

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
APLIKASI *ZOOM* TERHADAP MINAT BELAJAR  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**ULPA DIANTI  
NIM: 18.1100.116**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN  
APLIKASI ZOOM TERHADAP MINAT BELAJAR  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**ULPA DIANTI  
NIM: 18.1100.116**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2023**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Ulpa Dianti

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.116

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2274 Tahun 2021

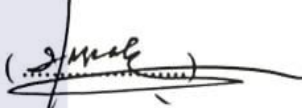

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si.

NIP : 19581231 198603 2 118

Pembimbing Pendamping : Dr. Firman, M. Pd.

NIP : 19650220 200003 1 001

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Tarbiyah



## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Ulpa Dianti

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1100.116

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 2274 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si.	(Ketua)	
Dr. Firman, M. Pd.	(Sekretaris)	
Bahtiar, S.Ag., M.A.	(Anggota)	
Rustan Efendy, M.Pd.I.	(Anggota)	

Mengetahui:



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Diani dan Ayahanda M. Yunus SN tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si., dan bapak Dr. Firman, M. Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa memberikan dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi belajar.
4. Bapak Bahtiar, S.Ag., M.A., dan Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai penguji satu dan penguji dua yang telah memberikan masukan pada saat seminar proposal.

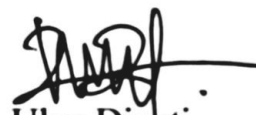
5. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Para staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pelayanan dalam mengurus segala hal administratif penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material dalam menyelesaikan studi ini khususnya saudara penulis, Vijay Rangga, Nabila Amelia, Rezki Ilhamsyah dan Rahmadana.
8. Teman seperjuangan di Prodi PAI, teman KPM, dan teman PPL yang memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi ini.
9. Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2021, 2020, dan 2019 yang telah membantu meluangkan waktunya untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

**Parepare, 17 Agustus 2022**

**Penyusun,**



**Ulpa Diahti**  
**NIM. 18.1100.116**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulpa Dianti  
NIM : 18.1100.116  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 September 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Agustus 2022

Penyusun,



Ulpa Dianti  
NIM. 18.1100.116

## ABSTRAK

Ulpa Dianti. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare* (dibimbing oleh Hj. Hamdanah dan Firman).

Dalam menunjang pembelajaran daring untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dapat mempermudah cara mengajar dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan para siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai tingkat keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* dan tingkat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dan menganalisis apakah penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional. Populasi pada penelitian ini sebesar 294 mahasiswa dengan sampel 169 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *cluster sampling*. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parapare berada pada kategori rendah dengan angka persentase 67,1%. (2) Tingkat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare berada pada kategori sedang dengan angka persentase 71,6%. (3) Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare. Dengan nilai signifikan  $0,305 > 0,05$  dan nilai  $r^2$  adalah 0.006 atau 0,6%, maka disimpulkan bahwa minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dipengaruhi sebesar 0,6% oleh penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom*.

Kata Kunci: Penggunaan Media Pembelajaran, Aplikasi *Zoom*, Minat Belajar Mahasiswa



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori .....	10
1. Media Pembelajaran Aplikasi <i>Zoom</i> .....	10
2. Minat Belajar .....	22
C. Kerangka Pikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
1. Lokasi Penelitian .....	29

2. Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
1. Teknik Pengumpulan Data .....	35
2. Pengolahan Data .....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Persyaratan Analisis .....	43
3. Analisis Inferensial.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
B. Pengujian Syarat Analisis Data .....	56
C. Pengujian Hipotesis (Analisis Inferensial).....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	67
P BAB V PENUTUP .....	70
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	III
BIODATA PENULIS .....	XXXV

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Penelitian Terdahulu	8
3.1	Populasi Penelitian	33
3.2	Sampel Penelitian	35
3.3	<i>Skala Likert</i>	38
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	39
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran Aplikasi <i>Zoom</i>	40
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Mahasiswa	40
3.7	Reliabilitas Media Pembelajaran Aplikasi <i>Zoom</i>	42
3.8	Reliabilitas Minat Belajar Mahasiswa (Variabel Y)	42
3.9	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	45
4.1	Statistik Media Pembelajaran Aplikasi <i>Zoom</i> Media	49
4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X	50
4.3	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	52
4.4	Statistik Minat Belajar Mahasiswa (Variabel Y)	53
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Y	54
4.6	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogorof-Smirnov Test</i>	57
4.7	Uji Linearitas Anova Table	58
4.8	Interpretasi korelasi variabel X terhadap variabel Y	60
4.9	Hasil Analisis <i>Korelasi Bivariate Correlations</i>	61
4.10	On-Sample Statistics Variabel X	62
4.11	On-Sample statistics Variabel Y	63
4.12	Anova	64
4.13	Coefficients	65
4.14	Model Summary	66
4.15	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	67

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30
4.1	Histogram Media Pembelajaran Aplikasi Zoom (Variabel X)	51
4.2	Histogram Minat Belajar Mahasiswa (Variabel Y)	55



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1	Angket Penelitian	IV
2	Uji Validitas Instrumen X	VIII
3	Uji Validitas Instrumen Y	XI
4	Menentukan Panjang Kelas Interval	XVI
5	Tabulasi Variabel X	XVII
6	Tabulasi Variabel Y	XXII
7	Surat Permohonan Izin Penelitian	XXVIII
8	Surat Izin Penelitian	XXIX
9	Surat Keterangan Telah meneliti	XXX
10	Dokumentasi	XXXI
11	Biodata Peneliti	XXXV

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (“).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dhomma	u	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَيَّ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أَيَّ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
أَوَّ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas



Contoh :

مات	: māta
رمى	: ramā
قيل	: qīla
يموت	: yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: raudāh al-jannah atau raudatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
نَجَّيْنَا	: Najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq

الْحَجُّ : *al-hajj*  
 نَعَمَ : *nu‘ima*  
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)  
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)  
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
 البِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
سَيِّءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (darul *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ                      *Dīnullah*                      بِاللَّهِ                      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ                      *Hum fī rahmatillāh*

## 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

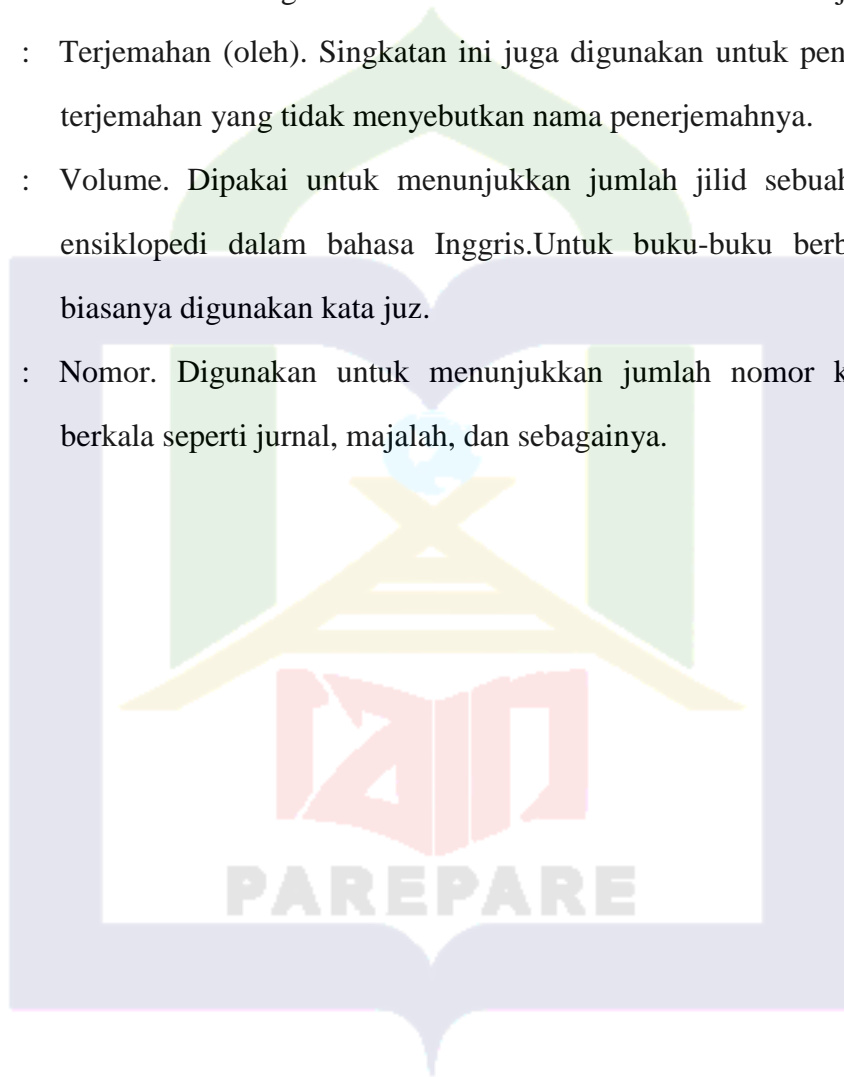
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).  
 Karena Dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetak. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.p
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa sebab pendidikan memiliki hubungan yang erat bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa karena pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Berdasarkan isi UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 sudah jelas bahwa dalam mewujudkan suasana yang diharapkan pada saat proses belajar peserta didik diperlukan usaha yang telah direncanakan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan demikian pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan potensi peserta didik guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Senada dengan itu dalam buku *phyloshopy of education*, Moor. T.W. berpendapat bahwa:

*Education is an enterprise which aims at producing a certain type of person and that this is accomplished by transmission of knowledge, skills and understanding from one person to another.*<sup>2</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan interaksi komunikasi antara kegiatan belajar oleh peserta didik dan

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Depdiknas RI, 2003), h. 3.

<sup>2</sup>Moore. T.W., *Phyloshopy Of Education (International Library of the Phyloshopy of Education)* (Routhlrde and Kagen Paul: Boaton, 1982), h.66.

mengajar oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan buku-buku paket dan media dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.

Pada zaman Nabi Muhammad saw. sudah dikenal kegiatan belajar mengajar, sehingga jika dilihat kembali pada zaman Nabi Muhammad saw. sebenarnya media pembelajaran itu sendiri sudah ada dan sudah diaplikasikan oleh Rasulullah saw. Beliau dalam mengajarkan ilmu pengetahuan kepada sahabat-sahabatnya tidak lepas dari adanya media sebagai sarana penyampaian materi ajaran agama Islam. Media pendidikan yang diaplikasikan dalam mengajarkan syariat Islam pada para sahabat sebagai sarana penyampaian materi, antara lain perilaku Rasulullah sendiri, tangan, langit dan lain-lain, dengan penyampaian sedemikian rupa sehingga para sahabat hafal, memahami dan menguasai kandungannya al-Qur'an dan hadis.<sup>3</sup>

Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik, agar peserta didik tidak bosan saat kegiatan belajar mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Kegunaan media pembelajaran dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini dilakukan dengan dua sistem yaitu pembelajaran luring dan daring. Pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dan tidak memerlukan jaringan internet. Sedangkan pembelajaran daring adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan menggunakan internet yang dilakukan dengan jarak jauh.

---

<sup>3</sup>Mihmidaty Ya'cub, "Media Pendidikan Perspektif Al-Qur'an Hadis Dan Pengembangannya," *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* Vol 4 No. 2 (2018), h. 123.



Dalam menunjang pembelajaran daring untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memanfaatkan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, dapat mempermudah cara mengajar dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan para siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan dua sistem pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran daring, IAIN Parepare menggunakan aplikasi *edlink* dengan *video conference*. *Video conference* yang digunakan adalah aplikasi *zoom cloud meeting*.

*Zoom cloud meeting* merupakan salah satu hasil dari perkembangan TIK yang dapat digunakan guru sebagai media guna menunjang pembelajaran daring. Menurut Monika dan Fitriawati, *zoom* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu alat bantu belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet.<sup>4</sup> Senada dengan itu, Rosyid juga berpendapat bahwa aplikasi *zoom* merupakan sebuah media pengajaran daring yang berupa aplikasi yang mempunyai fitur konferensi jarak jauh dengan menyatukan konferensi video, obrolan online, pertemuan online dan juga bisa dikolaborasi dengan seluler.<sup>5</sup> *Zoom cloud meeting* adalah sebuah platform yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yang dapat digunakan di berbagai perangkat seluler dan *Personal Computer*. Jadi dengan adanya aplikasi ini lebih memudahkan dalam berkomunikasi dengan jarak jauh, semua penjelasan materi dan pesan dapat tersampaikan secara langsung tanpa harus bertemu secara fisik.

---

<sup>4</sup>Eko Kuantarto dkk, "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendidikan Dasar Nusantara* Vol. 7 No. 1 (2021): h. 50

<sup>5</sup>Eko Kuantarto dkk, "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar," *Pendidikan Dasar Nusantara* Vol. 7 No. 1 (2021): h. 50-51.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* dilakukan dengan bertatap muka secara jarak jauh. Dalam pelaksanaannya, seringkali terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mengaktifkan kamera dan kebanyakan *mute* ketika dosen memberikan penjelasan atau pertanyaan kepada mahasiswa sehingga tidak ada interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Tak hanya itu, banyak mahasiswa yang *leave* secara tiba-tiba saat proses pembelajaran, mungkin dikarenakan koneksi jaringan yang kurang stabil. Hal tersebut sering terjadi dan dosen memberikan toleransi pada peristiwa tersebut.

Dalam proses pembelajaran, minat berperan sebagai kekuatan karena minat mendorong peserta didik untuk terus belajar.<sup>6</sup> Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan terus tekun dalam belajar, berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki minat dalam belajar. Minat adalah kecenderungan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal. Minat berasal dari faktor diri sendiri maupun dari luar diri. Melalui minat inilah seseorang akan terus berusaha dalam memaksimalkan sesuatu yang diminatinya.

Pada lingkungan kampus, dosen atau guru harus membangkitkan minat belajar siswa, karena itu adalah tugas para pendidik. Dosen atau guru harus benar-benar menguasai semua keterampilan yang dibutuhkan dalam pengajaran, antara lain menguasai materi, memiliki media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Jika dosen atau guru tidak menggunakan variasi dalam proses pembelajaran, peserta didik akan cepat bosan dan jenuh terhadap materi pelajaran.

---

<sup>6</sup>Tafonao Talizaro, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Komunikasi Pendidikan* Vol.2 No.2 (2018).

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare?
2. Bagaimana tingkat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.

3. Untuk mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Sebagai suatu karya ilmiah maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa.

##### **2. Kegunaan Praktis**

###### **a. Bagi Dosen**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan bahan acuan dalam memperhatikan mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa.

###### **b. Bagi Mahasiswa**

Hasil penelitian ini digunakan untuk mendapat informasi mengenai pengaruh media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terdahulu yang berfungsi untuk mengetahui relevansi yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian. Dalam melakukan penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama membahas tentang media pembelajaran aplikasi *zoom* dan minat belajar mahasiswa. Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk media pembelajaran aplikasi *zoom* dan minat belajar mahasiswa, di antaranya yaitu:

1. Jurnal *el-Buhuth* yang disusun oleh Hirdha Nurfarini. Z.R dan Wildan Saugi Vol. 2, No. 2 tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda”. Penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data adalah angket dan teknik analisis data korelasi *product moment*, koefisien determinan dan uji *t*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kuliah online dengan minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 0.975 yang mengindikasikan tingkat hubungannya sangat kuat atau sangat tinggi.
2. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara yang disusun oleh Eko Kuantarto dkk Vol 7 Juli 2021 Jurusan PGSD, FKIP, Universitas Jambi dengan judul “Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar”<sup>7</sup>. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian

---

<sup>7</sup>Kuantarto Eko dkk, “*Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar*”, Pendidikan Dasar Nusantara 7 (2021).

kualitatif dengan teknik analisis model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini adalah aplikasi *zoom* yang digunakan sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi memberikan manfaat yang baik bagi guru dan siswa.

3. Skripsi yang disusun oleh Evita Nadra NIM 17311774 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Tahun Akademik 2021 yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta"<sup>8</sup>. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil penelitian ini Terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran online berbasis aplikasi *zoom meeting* terhadap resiliensi akademik sebesar 7,4%, sedangkan sisanya 92,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hirdha Nurfarini. Z.R dan Wildan Saugi (2020)	Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu angket dan analisis data yang sama yaitu menggunakan korelasi product moment dan uji t dan varibel terikat (Y) yang sama yaitu minat belajar mahasiswa	Variabel bebas (X) yakni Kuliah Online sedangkan penulis variabel bebas (X) adalah media pembelajaran aplikasi <i>zoom</i>

<sup>8</sup>Evita Nadra, "Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta," 2021.

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Eko Kuantarto dkk (2021)	Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar	Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yaitu zoom sebagai media pembelajaran.	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif.
3.	Evita Nadra (2021)	Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Institut Ilmu al-Qur'an (IIQ) Jakarta	Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan angket dan variabel bebas (X) yang digunakan sama yaitu aplikasi zoom sebagai media pembelajaran.	Variabel terikat (Y) yakni Resiliensi Akademik Mahasiswa, sedangkan penulis variabel terikat (Y) adalah Minat belajar mahasiswa.

Penelitian terdahulu memberikan kontribusi dalam penelitian ini antara lain manfaat *zoom* sebagai media pembelajaran, penggunaan variabel X dan Y sebagai pedoman penelitian, dan alat analisis yang sama sebagai pedoman peneliti dalam membuat hipotesis. Adapun kontribusi penelitian penulis memberikan informasi mengenai pengaruh media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Media Pembelajaran Aplikasi Zoom

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum pengertian media selalu merujuk pada sisi etimologinya yaitu dari bahasa latin *medius* dan merupakan bentuk jamak dari *medium*. Pemberian makna untuk kata media selalu mengacu pada pengertian media secara harfiah, yaitu perantara atau pengantar. Dalam sudut pandang pendidikan, media diposisikan sebagai teknologi pembawa pesan untuk menunjang pembelajaran, atau suatu perangkat yang digunakan untuk mengefektifkan penyaluran informasi (materi) dari guru kepada peserta didik.

Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) memiliki pengertian media yang berbeda. Media merupakan bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya.<sup>9</sup> Media dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Media menurut Blake dan Horalsen mengemukakan pendapatnya tentang media adalah medium yang digunakan untuk membawa/menyampaikan suatu pesan dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.<sup>10</sup> Adapun batasan yang diberikan tentang media, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat.

---

<sup>9</sup>Sadiman, Arief S., dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 7.

<sup>10</sup>Fikri Hasnul dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), h. 8.



Jika ditinjau dari prosesnya, suatu kegiatan pembelajaran masih tergolong pada aktivitas komunikasi. Sebab, di dalamnya terdapat unsur-unsur seperti komunikator (guru), komunikan (peserta didik), dan pesan (materi) yang menjadi konten dari suatu proses pembelajaran komunikasi. Menurut Gafur, kemiripan pembelajaran dan komunikasi adalah keduanya merupakan proses beralihnya pesan dari suatu sumber, menggunakan saluran, kepada penerima dan tujuan untuk menimbulkan efek atau hasil.<sup>11</sup> Maka dari itu, pembelajaran sebagai aktivitas komunikasi memerlukan media dalam komunikasi, dimana media itu disebut media pembelajaran.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar-mengajar dan pembelajaran terjadi bersamaan. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa ada kegiatan mengajar atau proses memperoleh ilmu sedangkan mengajar meliputi segala hal yang dilakukan oleh guru. Munif Chatib dalam buku *Pengembangan Media Pembelajaran* menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.<sup>12</sup> Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi pemerolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Jadi, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Sebelum mengambil kesimpulan mengenai arti media pembelajaran, penulis akan memaparkan pengertian media pembelajaran menurut para ahli pendidikan. Menurut Hujair AH Sanaky dalam jurnal *Komunikasi Pendidikan*, media pembelajaran

---

<sup>11</sup>Yuniastuti dkk, *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial:Tinjauan Teoritis Dan Pedoman Praktis* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 3-4.

<sup>12</sup>Fikri Hasnul dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, h. 11.

adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>13</sup> Sedangkan menurut Miarso dalam jurnal Komunikasi Pendidikan mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat bantu pendidikan yang digunakan sebagai perantara penyaluran pesan (materi) dari pengirim (guru) ke penerima (peserta didik) dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik untuk belajar.

Dalam penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan pemilihan media pembelajaran karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl/16: 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.<sup>15</sup>

Menurut Tafsir al-Qur'an Hidayatul Insan ayat di atas dapat dinyatakan bahwa:

<sup>13</sup>Tafonao Talizaro, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2 (2018), h. 14.

<sup>14</sup>Fikri Hasnul dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, h. 11–12.

<sup>15</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah, 2015).

- 1) Jalan Tuhanmu berarti jalan yang lurus yang di dalamnya mengandung ilmu yang bermanfaat dan amal yang shaleh.
- 2) Hikmah artinya tepat sasaran yakni dengan memposisikan sesuatu pada tempatnya
- 3) Pelajaran yang baik yakni nasehat yang baik dan perkataan yang menyentuh.
- 4) Bantahlah mereka dengan cara yang baik; Jika orang yang didakwahi menyangka bahwa yang dipegangnya adalah kebenaran atau sebagai penyeru kepada kebathilan, maka dibantah dengan cara yang baik; yakni cara yang dapat membuat orang tersebut mau mengikuti secara akal maupun dalil.<sup>16</sup>

Berdasarkan tafsir di atas jika dikaitkan dengan penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan media pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran harus tepat dan baik dalam proses belajar agar yang disampaikan dapat diterima, dipahami, bahkan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa memperhatikan hal tersebut akan berakibat pada tingkat daya pikir peserta didik sehingga guru akan sulit untuk dapat mencapai sukses dalam proses pembelajaran.

Menurut Asnawir dan Basyiruddin Usman dalam Jurnal Ittihad, media pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar yaitu memperkaya pengalaman belajar peserta didik, ekonomis, meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, membuat peserta didik lebih siap belajar, mengikutsertakan banyak panca indera dalam proses pembelajaran, meminimalisir perbedaan persepsi antara guru dan peserta didik, menambah kontribusi positif peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, dan membantu menyelesaikan perbedaan pribadi antara peserta didik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Abu Yahya Marwan Bin Musa, *Tafsir Hidayatul Insan*, Jilid 2., h. 360.

<sup>17</sup>M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits," *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Vol. 13 No. 23 (2015): h. 135.

Adapun macam-macam media pembelajaran menurut Sadiman dkk, mengklasifikasikan media menjadi: (1) media grafis yang terdiri atas gambar/foto, sketsa, bagan, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, dan papan buletin; (2) media audio yang terdiri atas radio, alat perekam pita magnetik, dan laboratorium bahasa; (3) media proyeksi diam yang terdiri atas film bingkai, film rangkai, media transparansi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, televisi, video, dan permainan atau simulasi.<sup>18</sup>

Media pembelajaran dibagi berdasarkan indera yang terlibat.<sup>19</sup> Terdapat tiga unsur pokok yang mendasari media pembelajaran, yakni audio, visual, dan gerak. Unsur audio adalah unsur yang melibatkan indera pendengaran, sedangkan unsur visual adalah yang melibatkan indera penglihatan, termasuk pula simbol verbal yang dapat dimengerti melalui penglihatan. Sementara apa yang dimaksud unsur gerak adalah unsur visual yang tidak diam.

Dengan perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) sekarang ini, terjadi perubahan pada jenis-jenis media pembelajaran, dimana terdapat penambahan jenis media pembelajaran di antaranya:<sup>20</sup>

#### 1) Media audio

Media audio adalah media yang pesannya disampaikan oleh suara saja dan ditangkap oleh indera pendengaran. Sehingga cara terbaik untuk memaksimalkan proses penyampaian pesan adalah dengan optimalisasi sumber suara, baik dengan meningkatkan kualitas suara (kejernihan) atau dengan membesarkan volume suara.

---

<sup>18</sup>Arief Sadiman S dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 27-55.

<sup>19</sup>Fikri Hasnul Dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*, h. 8.

<sup>20</sup>Dewi Tiara dkk, *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial, Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 11–17.

Media audio dibagi menjadi dua, yaitu rekam dan siar. Media rekam adalah media yang untuk sementara waktu menyimpan suara dari sumbernya dan dapat diputar secara berulang. Sedangkan media siar adalah alat yang dipergunakan untuk menyiarkan kembali apa yang tadinya sudah atau belum direkam.

## 2) Media Visual

Media visual adalah media yang pesannya hanya bisa ditangkap oleh penglihatan. Beberapa media yang termasuk ke dalam media tipe ini adalah media cetak verbal, cetak grafis, dan visual non-cetak. Media cetak verbal memuat konten linguistik berbentuk tulisan atau kata-kata, sedangkan media cetak grafis memuat konten berupa gambar, grafik, diagram, dan lain-lain. Gambar yang ada merupakan pengganti bahasa verbal, dan biasa disebut sebagai bahasa visual. Sementara media visual non-cetak adalah media visual yang digunakan tanpa melalui proses pencetakan/print out.

## 3) Media Audio-Visual

Media audio-visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti televisi, kaset video, dan *video compact disk* (VCD). Munadi membagi media audio-visual ke dalam dua jenis.<sup>21</sup> Jenis pertama dilengkapi dengan peralatan suara dan gambar dalam satu unit perangkat sekaligus, seperti film bersuara (movie), televisi, dan video. Jenis pertama ini seringkali disebut sebagai media audio-visual murni. Sedangkan jenis kedua adalah media visual non-cetak yang perangkat pemutar suaranya terpisah menjadi satu unit yang lain, seperti pemakaian slide diiringi dengan rekaman kaset yang di play dalam tempat atau waktu (proses pembelajaran) yang bersamaan. Jenis kedua ini disebut juga sebagai media audio-visual tidak murni.

---

<sup>21</sup>Fikri Hasnul dan Ade Sri Madona, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia InteraktiF*, h. 18–19.

#### 4) Multimedia

Multimedia adalah media yang menggabungkan banyak unsur seperti audio, visual, audio visual dan animasi yang terdiri atas teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi. Multimedia mengandalkan banyak bahasa agar informasi bisa ditangkap oleh berbagai alat indera manusia; pendengaran, penglihatan, peraba, dan lain-lain. Lebih dari itu, multimedia memungkinkan dilibatkannya organ tubuh lain selama pembelajaran. Adapun jenis-jenis multimedia secara umum adalah multimedia interaktif, multimedia hiperaktif, multimedia linear/sequential, multimedia presentasi pembelajaran, multimedia pembelajaran mandiri, dan multimedia kits.

##### **b. Pengertian Aplikasi Zoom**

*Zoom* adalah aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler dan *Personal Computer*. Para pengguna menggunakan aplikasi ini untuk melakukan meeting hingga konferensi video dan audio. Aplikasi yang berkantor pusat di San Jose, California.

Rosyid dalam jurnal Pendidikan Dasar Nusantara berpendapat bahwa aplikasi *zoom* merupakan sebuah media pengajaran daring yang berupa aplikasi yang mempunyai fitur konferensi jarak jauh dengan menyatukan konferensi video, obrolan online, pertemuan online dan juga bisa dikolaborasikan dengan seluler.<sup>22</sup> *Zoom* dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu alat bantu belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke

---

<sup>22</sup>Eko Kuantarto dkk, "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar," h. 50–51.

siswa dengan menggunakan media Internet dengan menyatukan konferensi video, obrolan online, pertemuan online dan juga bisa dikolaborasikan dengan seluler/*Personal Computer*.

*Zoom* yang digunakan sebagai media pembelajaran daring memberikan manfaat yang baik bagi guru dan siswa. Manfaat bagi guru diantaranya memudahkan mencapai tujuan pembelajaran, memudahkan berinteraksi bersama siswa, memberikan variasi dalam pembelajaran daring, menciptakan pembelajaran daring yang aktif, sedangkan manfaat penggunaan *zoom* bagi siswa diantaranya memudahkan memahami materi, meningkatkan semangat belajar daring, menghilangkan rasa bosan belajar daring.<sup>23</sup> Manfaat yang dirasakan guru dan siswa tersebut memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran daring sehingga menjadi lebih efektif.

Aplikasi *zoom cloud meeting* termasuk aplikasi *video conference* yang banyak digunakan sebagai fasilitas video conference dalam berbagai kegiatan, termasuk di perguruan tinggi. Dibandingkan fasilitas *video conference* lainnya, *zoom cloud meeting* dipilih karena kemudahan dalam penggunaannya dan disertai dengan fitur yang lengkap yang menunjang proses e-learning.

Berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi *zoom cloud meeting* seperti:

- 1) Kualitas gambar dan suara didukung oleh kualitas *High Definition* (HD). Pasalnya, aplikasi *zoom* telah disokong dengan kualitas *high definition* atau sering disebut HD. Selain itu juga aplikasi *zoom* ini dapat mendukung hingga 1000 dan 49 video di layar.
- 2) Rekaman (*Record*) ketika video conference berlangsung

---

<sup>23</sup>Eko Kuantarto dkk, "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar", Pendidikan Dasar Nusantara Vol. 7 No. 1 (2021), h. 59.

- 3) *Fitur Share Screen* untuk dapat menampilkan Slide yang dapat dilihat oleh seluruh peserta yang hadir. Fitur Share Screen ini sangat mempermudah dalam melaksanakan presentasi pada saat kuliah online.
- 4) *Rise hand* (angkat tangan) yang juga sangat bermanfaat karena mahasiswa dapat menekan fitur tersebut ketika ingin mengajukan pertanyaan
- 5) *Schedule and join a meeting*, fitur ini mengizinkan dosen selaku host dalam aplikasi *Zoom Cloud Meeting* untuk menjadwalkan perkuliahan yang akan berlangsung
- 6) *Virtual background* pada aplikasi *Zoom Cloud Meeting* memfasilitasi pengguna untuk mengubah background agar nyaman dilihat di situasi formal seperti perkuliahan.
- 7) Terkait keamanannya para pengguna tidak perlu meragukannya lagi. Pasalnya aplikasi ini telah didukung dengan *end- to-end encryotion* untuk seluruh rapat yang telah diagendakan melalui aplikasi *Zoom*. Selain itu ada pula perlindungan kata sandi hingga keamanan pengguna menjadi lebih aman.
- 8) peserta juga dapat melakukan chat ke semua user atau juga ke user lain secara privat, bisa juga dipergunakan untuk berbagi arsip dan file terintegrasi yang dapat tersimpan sampai dengan 10 tahun lamanya.

Adapun Fitur Gratis, penggunaan aplikasi *Zoom Cloud Meeting* secara gratis memungkinkan anda menikmati beberapa fitur berikut:

- 1) Meeting menampung hingga 100 partisipan
- 2) 40 menit untuk batasan waktu meeting dalam grup
- 3) Jumlah meeting tidak terbatas
- 4) Hanya dapat diakses secara online

Adapun kelemahan yang terdapat pada zoom antara lain :



- 1) Aplikasi ini cukup memakan banyak kuota internet atau dapat dikatakan boros. Hal itu dikarenakan proses meeting dalam aplikasi *zoom* menggunakan video dan audio HD atau *High Definition*.
- 2) Kemudian durasi *zoom* dibatasi hanya sampai 40 menit pada fitur gratisnya, pembatasan waktu ini dinilai cukup mengganggu peserta karena jika melebihi waktu yang telah ditentukan maka peserta harus memulai meeting kembali seperti semula.
- 3) Fitur ini berbayar dan ditawarkan tergolong mahal.

#### **c. Tata Cara Penggunaan Aplikasi Zoom**

Cara menggunakan *zoom cloud meeting* pada PC yaitu:

- 1) Buka situs resmi zoom di link berikut *zoom.us* dan pilih menu *Sign Up*
- 2) Masukkan email aktif
- 3) Aktivitas akun dengan klik link yang dikirimkan ke email anda
- 4) Undang rekan yang ingin diajak bergabung dalam meeting dengan memasukan alamat email aktif mereka
- 5) Pilih '*Start Meeting Now*' untuk mulai mencoba meeting atau '*Go to My Account*' untuk ke beranda aplikasi
- 6) Jika memilih '*Start Meeting Now*' secara otomatis aplikasi zoom akan minta izin
- 7) tersebut pada web browser seperti Google Chrome. Rekan yang anda ajak pengunduhan di perangkat komputer anda

Adapun link ID yang terdapat dalam menu profile bisa digunakan untuk mengundang rekan bergabung dalam meeting dengan cara mengklik link tersebut. Akan tetapi pastikan mereka telah mengunduh aplikasi terlebih dahulu.

Cara menggunakan *zoom cloud meeting* pada ponsel yaitu:

- 1) *Sign in* dengan akun yang telah didaftarkan
- 2) Klik menu *new meeting*
- 3) Pilih menu *participants*
- 4) Klik *invite*
- 5) Pilih menu pesan, email, atau *copy url* untuk metode invite
- 6) Kirim undangan bergabung
- 7) Meeting berhasil

Adapun perbedaan pemanfaatan aplikasi zoom versi perangkat mobile (HP dengan versi desktop (PC) yaitu:

- 1) Opsi Tampilan

Seperti diketahui, ukuran layar perangkat mobile dan desktop berbeda. Karenanya, pengalaman yang dihadirkan Zoom untuk masing-masing platform pun disesuaikan. Untuk perangkat mobile, jumlah maksimal partisipan yang dapat ditampilkan adalah empat orang. Sementara untuk versi desktop, partisipan yang dapat diperlihatkan dalam satu tampilan mencapai 49. Oleh sebab itu, bagi Anda yang memang ingin melihat lebih banyak partisipan dalam satu layar, Zoom versi desktop menjadi pilihan utama.

- 2) Efek Spesial

Perbedaan lain adalah fungsi efek spesial yang biasanya digunakan sebagai latar belakang saat melakukan panggilan Zoom hanya dapat dilakukan di versi desktop. Karenanya, pengguna perangkat mobile tidak bisa melakukan hal tersebut. Meski terkesan sepele, fungsi efek spesial ini sebenarnya cukup membantu para pengguna. Jadi, saat melakukan panggilan video, privasi mereka tetap terlindungi dan sekaligus menutupi kondisi ruangan yang mungkin berantakan.

### 3) Kontrol sebagai Host

Seperti diketahui, host dalam pertemuan Zoom memiliki fungsi penting. Sebab, mereka menjadi pengatur jalannya sebuah pertemuan, termasuk mengakses fitur pendukung, seperti membuat poling, mengatur peserta yang dapat berbagi layar, hingga menyiarkan pertemuan tersebut. Namun perlu diketahui, seluruh fitur itu hanya bisa diakses oleh Zoom versi desktop. Untuk itu, bagi Anda yang berperan sebagai host dan ingin memiliki kontrol lebih, sebaiknya manfaatkan versi tersebut.

### 4) Berbagi Layar

Salah satu fitur yang banyak digunakan di Zoom adalah berbagi layar. Untuk fungsi ini, baik versi desktop dan mobile memiliki sedikit keunggulan dan kekurangan. Pada versi desktop, pengguna dimungkinkan untuk menjeda layar yang sedang dibagikan. Sementara pengguna versi mobile tidak dapat melakukan hal tersebut. Selain itu pada versi desktop untuk berbagi presentasi seperti PPT bisa dilakukan dengan langsung menggunkan folder dokumen PPT sedangkan pada perangkat mobile tidak dapat berbagi dengan format file PPT harus dengan format file PDF. Akan tetapi, pengguna pada versi mobile dapat mengambil file dari cloud, lalu membagikannya ke peserta. Karenanya, pengguna yang ingin membagikan layar berupa dokumen, gambar, atau video dari cloud, harus melakukannya dari Zoom versi mobile.

### 5) Atur Status, Kontak, dan Chat

Dalam memperhatikan status pada *Zoom*, seperti *Available*, *Away*, atau *Do Not Disturb*, harus memilih versi desktop karena memang pengaturannya hanya dapat dilakukan di sana. Versi desktop juga harus digunakan apabila Anda ingin memblokir akun, mengedit/menghapus pesan yang dikirimkan, menandai pesan atau berkirim GIF. Sebab, seluruh kemampuan tersebut tidak ada di versi mobile.

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran yang ditempuh seseorang. Minat merupakan gambaran sifat atau sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu. Menurut Mahfud Salahudin, minat adalah Perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Sejalan dengan pendapat tersebut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut.<sup>24</sup>

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam setiap ruh manusia terdapat minat yang dimana adalah pembawaan dari setiap individu masing-masing, namun untuk membuat minat tersebut menjadi lebih tumbuh dan lebih termotivasi maka perlu adanya pendorongan selain didalam diri sendiri agar minat tersebut bisa lebih dapat menggugah seseorang untuk melakukan sesuatu yang ia inginkan. Minat atau kemampuan pada diri masing-masing anak sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimbah ilmu. Karena Allah swt akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh hambanya.

Firman Allah swt. tentang minat belajar terdapat dalam Q.S. Al-Najm/53:39 yang berbunyi.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ٣٩

Terjemahnya:

Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya<sup>25</sup>

<sup>24</sup>Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), h. 16.

<sup>25</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penerjemah, 2015), h. 256.

Menurut Tafsir al-Mishbah ayat di atas dapat dinyatakan bahwa huruf *lam* (لم) pada firman-nya *lil insaani* (للا نسان) berarti memiliki yang hakiki, terus menerus sepanjang eksistensinya. Kata *sa'a* (سئ) yang berarti berlangsung cepat yang memiliki makna perjuangan yang benar-benar.<sup>26</sup> Berdasarkan tafsir tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang manusia tidak memperoleh balasan selain dari apa yang telah diusahakannya. Adapun hadis yang menerangkan tentang minat, yakni:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى<sup>27</sup>

Artinya:

Sesungguhnya segala perbuatan itu bergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya.<sup>28</sup>

Ketika menerangkan “*innama a'malu*” Ibnu Mulaqin menjelaskan bahwasanya *a'malu* bukanlah pekerjaan badan tetapi merupakan pekerjaan hati yang hanya diketahui oleh hati pengamalnya, dan niat merupakan amalan hati yang harus ada pada setiap pekerjaan badan dan harus terucapkan agar tidak terdapat keraguan dalam pengerjaannya.<sup>29</sup>

Berdasarkan Q.S. Al-Najm/53:39 dan hadis tersebut, jika dikaitkan dalam belajar dapat dipahami bahwa ketika hati kita sudah mempunyai niat/keinginan untuk belajar dengan ikhlas dan bersungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapatkan, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya. Dalam

<sup>26</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Jilid 13.*, h. 360.

<sup>27</sup> Muhammad bin Isma'il Abu Abdullah AlBukhori, *Al-Jami' Al-Shohih Al-Bukhori* (Riyadh: Maktabah al-Rasyd, 2006), h. 5.

<sup>28</sup> Ibn Al-Mulaqqin, *Al-Taudhih Syarh Jami' Shahih Al-Bukhary*, vol. II (Bairut: Daral Nawader, 2008), h. 173

<sup>29</sup> Ibn Al-Mulaqqin, *Al-Taudhih Syarh Jami' Shahih Al-Bukhary*, vol. II (Bairut: Daral Nawader, 2008), h. 173

belajar dan menuntut ilmu, seorang muslim wajib menghadirkan dan meluruskan niat. Karena, niat merupakan inti dari segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia.

Menurut Ngali Purwanto dalam Akrim, belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Sardiman dalam Tafoana Talizaro, belajar itu sebagian rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka diartikan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari pengalaman sendiri atas pengaruh interaksi terhadap lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sebelum penulis menyimpulkan pengertian minat belajar terlebih dahulu penulis mengemukakan beberapa pendapat ahli mengenai minat belajar. Menurut Slameto, “minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”<sup>32</sup> Minat belajar pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sementara itu Zakiah Darajat mengatakan bahwa:

Minat belajar adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup>Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar*, h. 8.

<sup>31</sup>Tafonao Talizaro, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” h. 17.

<sup>32</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rinika Cipta, 2015), h. 180.

<sup>33</sup> Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 2014, h. 305

Sedangkan menurut Abdul hadits dan Nurhayati, minat belajar diartikan “sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat”.<sup>34</sup> Rasa ketertarikan yang ditunjukkan dapat tergambar dengan aktivitas karena adanya suatu kebutuhan yang dilakukan diberbagai tempat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan yang ditunjukkan peserta didik dalam melakukan aktivitas. Dalam pengertian lain minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin. Minat belajar menjadi penting bagi siswa karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami suatu pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya

Dengan memperhatikan pengertian minat belajar tersebut maka semakin kuatlah tentang anggapan bahwa minat belajar suatu hal yang abstrak (tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain dilakukan oleh seseorang, minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkannya.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Faktor adalah keadaan atau peristiwa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi cara belajar seseorang diantaranya mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Sesuai dengan pendapat tersebut, Adi W. Gunawan dalam Akrim menyatakan bahwa pada dasarnya

---

<sup>34</sup> Abdul Hadis dan Nurhayati, Psikologi dalam Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 44

gaya belajar setiap orang merupakan kombinasi dari semua lima minat belajar. Adapun lima minat itu yaitu lingkungan yang meliputi udara, cahaya, temperatur, dan minat belajar; emosi meliputi minat, keuletan, tanggung jawab, dan struktur; sosiologi meliputi, diri sendiri, berpasangan, kelompok, tim, dan dewasa; fisik meliputi, cara pandang, pemasukan, waktu, dan mobilitas; Psikologis : global/analitik, otak kiri-kanan, dan impulsif/reflektif.<sup>35</sup>

Menurut Erika minat belajar seseorang dipengaruhi oleh gender, wanita lebih cenderung memiliki minat belajar unimodal, sedangkan laki-laki cenderung memiliki minat belajar multimodal.<sup>36</sup> Senada dengan itu Nurhayati juga menyatakan bahwa perempuan mempunyai kemampuan verbal lebih baik daripada laki- laki baik lisan maupun tertulis.<sup>37</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat juga dilihat dengan dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat dalam diri peserta didik. Adapun faktor internal yaitu :

- 1) Faktor internal meliputi semua aspek yang menyangkut fisik atau jasmani seseorang seperti :
  - a) Faktor kesehatan, faktor ini sangat berpengaruh terhadap kondisi belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki kesehatan yang kurang baik dapat mengganggu konsentrasi belajar peserta didik
  - b) Faktor cacat tubuh, faktor ini mempengaruhi minat belajar peserta didik seperti gangguan penglihatan, pendengaran dan sebagainya.

---

<sup>35</sup> Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar*, h. 19–20.

<sup>36</sup> Tafonao Talizaro, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” h. 19.

<sup>37</sup> Tafonao Talizaro, “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa,” h. 20.



- c) Faktor psikologis. Adapun yang menyangkut psikis meliputi :
- (1) Intelegensi. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi peserta didik maka semakin besar peluangnya untuk meraih kesuksesan.
  - (2) Perhatian. Perhatian merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Apabila seorang memiliki perhatian yang penuh terhadap apa yang dipelajarinya, maka hal itu dapat mendukung minat belajar peserta didik.
  - (3) Bakat. Faktor bakat dapat juga mempengaruhi minat belajar yang dicapai oleh peserta didik
  - (4) Motivasi. Motivasi juga dapat mempengaruhi minat yang dicapai oleh peserta didik, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Dengan demikian, keberhasilan belajar peserta didik dapat berdampak positif bilamana peserta didik itu sendiri mempunyai kesiapan dalam menerima suatu pelajaran yang baik.
- 2) Faktor Eksternal. Faktor eksternal peserta didik terdiri dari dua macam, yaitu :
- a) Faktor lingkungan sosial yaitu:
    - (1) Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi, dan peserta didik. Guru yang menunjukkan sikap yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar. Faktor guru dan cara mengajar guru merupakan faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran di sekolah.

- (2) Lingkungan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, keterangan keluarga, semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai peserta didik.
- b) Lingkungan non sosial. Faktor lingkungan non sosial seperti gedung dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, termasuk faktor guru, kesiapan peserta didik, serta sarana dan prasarana belajar. Minat terkait dengan banyak hal yang kompleks. Minat belajar dalam penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang baik berasal dari dalam atau dari luar diri orang tersebut.

### **c. Indikator Minat Belajar**

Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar meliputi: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Safari dalam Debi Sepriani ada beberapa indikator minat yaitu 1) Perasaan Senang, 2) Ketertarikan Peserta didik, 3) Perhatian dan 4) Keterlibatan peserta didik.<sup>39</sup> Dari pemaparan tentang indikator minat di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan indikator minat belajar menurut Safari sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rinika Cipta, 2010), h. 180.

<sup>39</sup>Debi dan Rini Rahman Sepriani, "Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Mengah Pertama," *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No. (2021): h. 4.

- 1) Perasaan senang. Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- 2) Perhatian. Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.
- 3) Ketertarikan. Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru dan mandiri dalam belajar
- 4) Keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

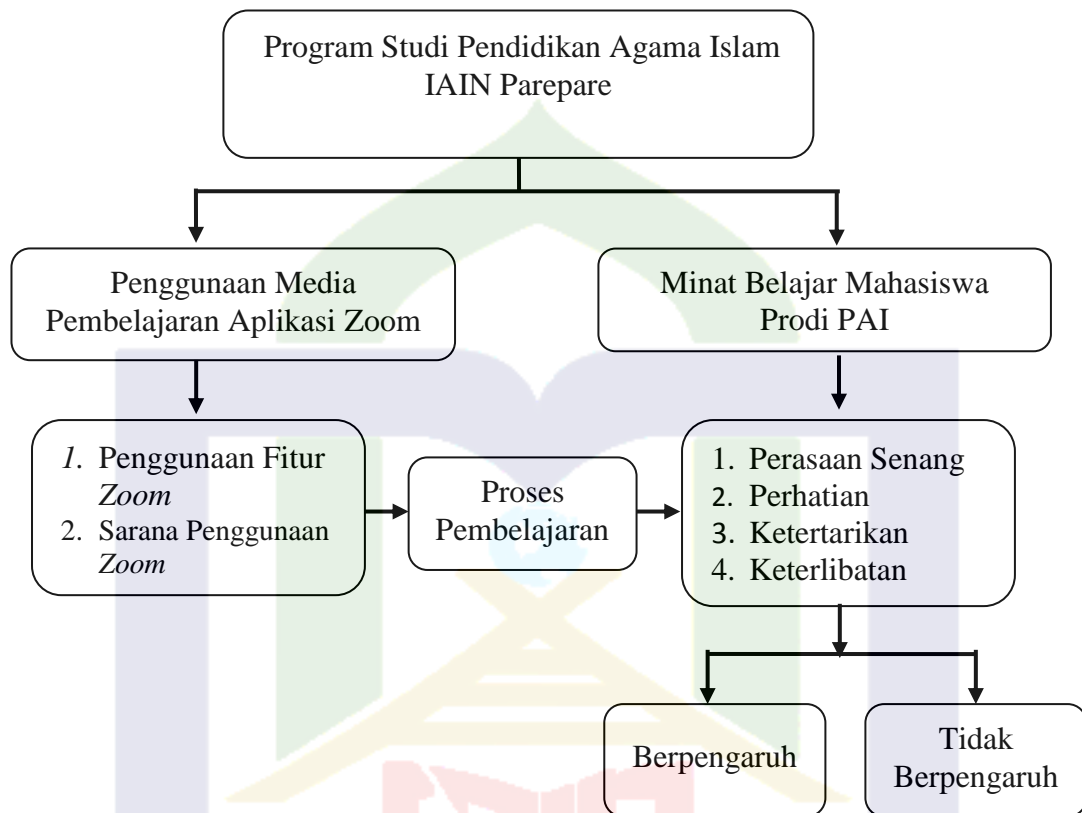
### **C. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami.<sup>40</sup> Adapun kerangka pikir pada penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 53.

Gambar 2.1. Kerangka Pikir



#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dari fakta-fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiris. Menurut Karlinger dalam Lijan Poltak Sinambela, hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah

yang dirumuskan yang akan diuji kebenarannya melalui data empirik yang diperoleh.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah yang kebenarannya perlu diuji melalui data empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare paling rendah 60%.
2. Tingkat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare paling rendah 70%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.

---

<sup>41</sup>Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 55.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif dengan desain penelitian yaitu kuantitatif korelasional. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, program studi Pendidikan Agama Islam semester Genap yaitu semester 2 (dua), semester 4 (empat) dan semester 6 (enam). Jalan Amal Bakti No. 8 Bukit Harapan Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Parepare yang menggunakan aplikasi *zoom* sebagai media pembelajaran serta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan tempat peneliti menempuh pendidikan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan lamanya atau disesuaikan dengan waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. L.R Gay dkk mengemukakan bahwa:

*Quantitative researches generally do not gather data from the entire population it's rarely necessary and even more rarely feasible, especially of the population of interest is large or geographically scattered.*<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat di atas penelitian kuantitatif tidak diambil dari populasi, jarang digunakan khususnya apabila populasinya dalam jumlah besar atau secara geografi. Dalam metode penelitian ini, kata populasi digunakan untuk menyebutkan sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, udara, nilai, peristiwa, sikap dan sebagainya.<sup>43</sup> Jadi populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare semester 2, semester 4 dan semester 6.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Mahasiswa PAI	Populasi
1.	Semester 2	131
2.	Semester 4	78
3.	Semester 6	85
Jumlah		294

Sumber data: Bagian Fakultas Akademik Tarbiyah Tahun 2022

<sup>42</sup>L.R Gay Dkk, *Educational Research Competencies For Analysis and Applications* (America: Pearson Education, 2012), 43.

<sup>43</sup>Sifian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). h 23

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>44</sup>

Uma Sekaran mengemukakan pengertian teknik sampling yaitu :

*Sampling is the process of selecting a sufficient number of elements from the population, so that a study of the sampel and an understanding of it's properties or characteristics would make it possible for us to generalize such properties or characteristics to the population elements.*<sup>45</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel digunakan apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena disebabkan keterbatasan waktu maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e<sup>2</sup>: error level (tingkat kesalahan) 5%

Penyelesaian:

$$n = \frac{294}{1 + (294)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{294}{1 + (294)(0,0025)}$$

$$n = \frac{294}{1,74}$$

$$n = 168,96$$

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D) Cet. XV*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 118

<sup>45</sup>Uma Sekaran, *Research Method For Business a Skill Building Approach* (USA: John Wiley & Sons, 2003), 30.



Peneliti menetapkan dari jumlah populasi yaitu 294 mahasiswa. Hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin di atas adalah 168,96, jika dibulatkan maka hasilnya menjadi 169. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 169 mahasiswa.

Pengambilan sampel pada penelitian dengan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana populasi dibagi menjadi beberapa *cluster* dan *cluster* ini kemudian dipilih dengan menggunakan teknik sampel secara acak (*random sampling*). *Random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Adapun penarikan sampel *cluster* dengan menggunakan rumus  $n = (\text{jumlah populasi cluster} / \text{jumlah keseluruhan populasi cluster}) \times \text{jumlah sampel terpilih}$ , sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No.	Mahasiswa PAI	Populasi	Rumus	Sampel
1.	Semester 2	131	$(131:294) \times 169$	75
2.	Semester 4	78	$(78:294) \times 169$	45
3.	Semester 6	85	$(85:294) \times 169$	49
Jumlah		294		169

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

##### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sebagai lingkup penelitian.<sup>46</sup> Secara sederhana teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai

<sup>46</sup>Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), h. 74.

metode pengumpulan data di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket.

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>47</sup> Jadi dapat dipahami bahwa angket merupakan serangkaian pernyataan atau secara tertulis yang diajukan dan kemudian dijawab oleh responden untuk memperoleh data atau keterangan. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang berbentuk pilihan ganda.

## 2. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

### a. *Editing*

*Editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan di lapangan untuk mendapatkan jawaban yang valid dengan kriteria tidak ada jawaban ganda, pertanyaan terjawab semua dan bebas dari coretan.

### b. *Codeting*

*Codeting* adalah kegiatan memberikan kode pada tiap-tiap data yang termasuk pada kode yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi yang telah di analisis.

### c. *Scoring (Pemberian Nilai)*

*Scoring* yaitu memberi nilai atau mengkualitatifkan jawaban responden ke dalam angka.

---

<sup>47</sup>Sujarweni Wiratna, *Metode Penelitian : Lengkap Praktis Dan Mudah Dipahami*, h. 84.

#### d. Tabulasi Data

*Tabulasi data* adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan operasional yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Media pembelajaran aplikasi *zoom* adalah suatu alat bantu pembelajaran berupa aplikasi *video conference* yang digunakan dalam pembelajaran tatap muka secara jarak jauh dan disertai dengan berbagai fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Aplikasi tersebut dikenal dengan nama *zoom cloud meetings* yang dapat digunakan diberbagai perangkat seluler dan *personal computer*. Adapun indikator penelitian ini yaitu: penggunaan fitur *zoom*, sarana dalam menggunakan aplikasi *zoom* seperti Hp/PC dan kuota internet untuk melihat keaktifan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *zoom*.
2. Minat belajar mahasiswa dalam penelitian ini adalah keinginan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan dosen sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat dilihat dari indikator minat yaitu: perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dalam mengukur suatu objek atau variabel penelitian. Adapun instrumen yang dilakukan adalah kuesioner.

### 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yaitu kuesioner tertutup, dalam artian jawaban dari pertanyaan tersebut telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert* 5 poin yang akan diberikan kepada responden. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.<sup>48</sup> Adapun 5 alternatif jawaban responden yang disediakan, yaitu:

Tabel 3.3 *Skala Likert*

Pernyataan	Keterangan	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KD	3
Jarang	J	2
Tidak Pernah	TP	1

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian angket :

<sup>48</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 67

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Item	
		Positif (+)	Negatif (-)
Media Pembelajaran Aplikasi Zoom (X)	Penggunaan fitur aplikasi <i>zoom</i>	1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 13,	14, 15
	Sarana dalam menggunakan aplikasi <i>zoom</i> seperti Hp/PC dan kuota internet	3, 4, 10 11,	12
Minat Belajar Mahasiswa (Y)	Perasaan senang	1, 13, 14	4
	Perhatian	3, 11	9
	Ketertarikan	5, 10, 12, 15	6
	Keterlibatan	2, 7, 8	

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan yaitu menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*).<sup>49</sup>

Uji validitas ini merupakan prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Dikatakan valid apabila dapat mempresentasikan atau mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pengujian validitas setiap butir pertanyaan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pertanyaan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Dengan ketentuan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item pertanyaan

<sup>49</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 162.

dinyatakan valid pada tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) hasil analisis dari kedua variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom*

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
No. Item 1	0,479	0,150	Valid
No. Item 2	0,173	0,150	Valid
No. Item 3	0,230	0,150	Valid
No. Item 4	0,148	0,150	Tidak Valid
No. Item 5	0,435	0,150	Valid
No. Item 6	0,086	0,150	Tidak Valid
No. Item 7	0,519	0,150	Valid
No. Item 8	0,609	0,150	Valid
No. Item 9	0,425	0,150	Valid
No. Item 10	0,416	0,150	Valid
No. Item 11	-0,018	0,150	Tidak Valid
No. Item 12	0,496	0,150	Valid
No. Item 13	0,356	0,150	Valid
No. Item 14	0,555	0,150	Valid
No. Item 15	0,406	0,150	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Setelah melakukan uji validitas instrumen variabel media pembelajaran aplikasi *zoom* (variabel X) yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan  $r_{tabel}$  0,150 maka terdapat 12 item pertanyaan yang valid dan 3 item pertanyaan yang tidak valid. Hal ini dikarenakan 12 item pertanyaan tersebut  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$  sedangkan 3 item pertanyaan tersebut  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
No. Item 1	0,406	0,150	Valid
No. Item 2	0,456	0,150	Valid
No. Item 3	0,492	0,150	Valid
No. Item 4	0,014	0,150	Tidak Valid

No. Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	
No. Item 5	0,423	0,150	Valid
No. Item 6	0,226	0,150	Valid
No. Item 7	0,568	0,150	Valid
No. Item 8	0,324	0,150	Valid
No. Item 9	0,154	0,150	Valid
No. Item 10	0,457	0,150	Valid
No. Item 11	0,538	0,150	Valid
No. Item 12	0,226	0,150	Valid
No. Item 13	0,582	0,150	Valid
No. Item 14	0,466	0,150	Valid
No. Item 15	0,582	0,150	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Setelah melakukan uji validitas instrumen variabel minat belajar mahasiswa (variabel Y) yang terdiri dari 15 item pertanyaan dengan  $r_{tabel}$  0,150 maka terdapat 14 item pertanyaan yang valid dan 1 item pertanyaan yang tidak valid. Hal ini dikarenakan 14 item pertanyaan tersebut  $r_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $r_{tabel}$  sedangkan 1 item pertanyaan tersebut  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan test-retest-equivalent dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas alat ukur dapat diukur dengan menganalisa konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.<sup>50</sup>

Data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti berbeda. Uji reliabilitas dapat digunakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai  $\alpha \geq 0,60$ , maka dinyatakan reabel.

<sup>50</sup>Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 165.

Tabel 3.7 Reliabilitas Media Pembelajaran Aplikasi Zoom (variabel X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,653	12

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel media pembelajaran aplikasi *zoom* (variabel X) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0,653 \geq 0,60$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pertanyaan tersebut dikatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data variabel X sudah valid dan realibel untuk 12 butir instrumen, maka dapat digunakan sebagai alat pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.8 Reliabilitas Minat Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,650	14

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel media pembelajaran aplikasi *zoom* (variabel X) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar  $0,650 \geq 0,60$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrumen pertanyaan tersebut dikatakan *reliabel*. Jadi, uji instrumen data variabel Y sudah valid dan realibel untuk 14 butir instrumen, maka dapat digunakan sebagai alat pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pemeriksaan dan pengolahan data untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam



menyelesaikan suatu permasalahan. Analisis data dalam penelitian ini terbagi atas analisis deskriptif dan analisis inferensial.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Teknik analisis statistik adalah teknik analisis data yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan persentase, rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan varians dari keseluruhan data yang diperoleh. Analisis statistik deskriptif sebagaimana yang dimaksud menggunakan distribusi frekuensi data berkelompok. Kemudian menentukan angka persentase (AP) setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel X dan variabel Y. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS.

### **2. Uji Persyaratan Analisis**

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini uji persyaratan analisis dilakukan sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas Data**

Untuk normalitas data merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.<sup>51</sup> Jadi dapat dipahami bahwa dalam melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak, dapat dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Dalam melakukan analisis ini dibantu dengan menggunakan program SPSS. Pedoman dalam

---

<sup>51</sup>Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 278.

mengambil keputusan apakah sebuah distribusi data mengikuti distribusi normal adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi adalah normal. sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka distribusi adalah tidak normal.

Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji linieritas data**

Uji linieritas data merupakan uji persyaratan analisis yang digunakan untuk mengetahui pola data, apakah data penelitian berpola linear atau tidak linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji tersebut digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam uji linearitas pada penelitian ini akan digunakan *Test for Linearity*, dengan melihat nilai *sig deviation from linearity* melalui program SPSS. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika  $\text{sig} > 0.05$ , maka data berpola linear.

Jika  $\text{sig} < 0.05$ , maka data tidak berpola linear.

#### **c. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi adalah koefisien yang memperlihatkan tingkat keeratan hubungan variabel X dan variabel Y. Teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*, dimana rumus *Korelasi Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dan y

$n$  = jumlah sampel

x = variabel Independen

y = hasil jumlah dari variabel dependen<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari - 1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- 1) Bila  $r = 0$  atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Bila  $r = +1$  atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
- 3) Bila  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Tabel 3.9 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Kuat
0,200 – 0,399	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Rendah
0,800 – 1,000	Sangat Rendah

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 273

### 3. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan atas data yang telah diperoleh sehingga perlu dilakukan uji hipotesis. Adapun rumusan hipotesis statistik sebagai sebagai berikut :

#### a. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, terdapat satu hipotesis yang diajukan dalam hipotesis tersebut akan diuji kebenarannya. Adapun rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

##### 1) Hipotesis Deskriptif

###### a) Variabel X

$$H_0 : \mu \leq 60\%$$

$$H_a : \mu > 60\%$$

###### b) Variabel Y

$$H_0 : \mu \leq 70\%$$

$$H_a : \mu > 70\%$$

Kriteria uji statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua menggunakan t-test (En=One-sample t-test) dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)}$$

Keterangan:

t : koefisien

$\bar{x}$  : mean sampel

$\mu$  : mean populasi

s : standar deviasi sampel

n : banyak sampel

## 2) Hipotesis Asosiatif

$$a) H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individu) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikan yang digunakan adalah 5%. Setelah diperoleh t hitung maka untuk menginterpretasikan berlaku ketentuan sebagai berikut:

$$H_0 \text{ diterima jika : } t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}} \text{ atau sig.} > 0,05$$

$$H_a \text{ diterima jika : } t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} \text{ atau sig.} \leq 0,05$$

### **b. Regresi Linear Sederhana**

Regresi sederhana yang digunakan untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tidak bebas/terikat (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Analisis regresi sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel dependen dan memprediksi dependen dengan menggunakan variabel independen. Hubungan antara variabel Y dan variabel X dapat linier atau bukan linier.

Rumus regresi sederhana:

$$Y = a + \beta \cdot X$$

Keterangan:

Y = Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI

X = Media Pembelajaran Aplikasi Zoom

$\beta$  = Koefisien Beta / Koefisien Regresi

a = Konstanta

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data variabel penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* (Variabel X) dan minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare (Variabel Y).

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare yaitu mahasiswa semester 2, semester 4, dan semester 6. Pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan memberikan angket kepada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare sebanyak 169 mahasiswa yang terdiri dari 75 mahasiswa semester 2, 45 mahasiswa semester 4, dan 49 mahasiswa semester 6 menggunakan bantuan *google form*.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana populasi dibagi menjadi beberapa *cluster* dan *cluster* ini kemudian dipilih dengan menggunakan teknik sampel secara acak (*random sampling*).

#### **1. Tingkat Keaktifan Mahasiswa dalam Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Zoom pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare**

Media pembelajaran aplikasi *zoom* termasuk aplikasi *video conference* yang banyak digunakan sebagai fasilitas *video conference* dalam berbagai kegiatan salah satunya dalam proses pembelajaran, termasuk di perguruan tinggi. Dibandingkan fasilitas *video conference* lainnya, *zoom cloud meeting* dipilih karena kemudahan dalam penggunaannya dan disertai dengan fitur yang lebih lengkap dari aplikasi

lainnya yang dapat menunjang proses pembelajaran daring yang dapat digunakan menggunakan seluler (HP)/ *Personal Computer*.

Fitur-fitur dalam aplikasi *zoom*, di antaranya: video dan audio HD, alat kolaborasi bersama, keamanan dengan *end-to-end encryption* pada setiap rapatnya, rekaman dan transkrip, fitur penjadwalan, obrolan tim, dan fitur-fitur lainnya. Berbagai fitur pada aplikasi *zoom* dinilai lengkap sehingga banyak lembaga pendidikan yang menggunakan media ini untuk pembelajaran daring.<sup>53</sup> Fitur meeting online yang disediakan oleh media ini dapat memungkinkan terlaksananya perkuliahan secara *face to face* meskipun tidak berada di satu tempat.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh data hasil angket variable Penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare menunjukkan bahwa 3 item pertanyaan yang tidak valid dan 12 item pertanyaan yang valid dari 15 item pertanyaan.

Tabel 4.1 Statistik Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Media

Statistics		
Media Pembelajaran Aplikasi Zoom		
N	Valid	169
	Missing	0
Mean		40,6036
Std. Error of Mean		,45448
Median		40,0000
Mode		38,00
Std. Deviation		5,90825
Variance		34,907
Range		30,00
Minimum		25,00
Maximum		55,00
Sum		6862,00

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

<sup>53</sup>Moch. Danu Kurniadi, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Hiwar Di STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya", Jurnal Al-Fawa'id STAI Ali Bin Abi Thalib Surabaya Vol. XI No.2 September 2021, h. 42

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor tingkat keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare antara 28 sampai dengan 56, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 40,60, median 40,00, modus 38,00, varians 34,907, standar deviasi 5,90, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 30,00, nilai minimum sebesar 25, nilai maksimum 55, dan nilai keseluruhan (*sum*) sebesar 6.862.

Hasil perhitungan data diolah dalam distribusi frekuensi bergolong untuk mendeskripsikan penyajian data, pemetaan data hasil penelitian dan penyebaran skor tingkat keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare menunjukkan bahwa jumlah kelas interval sebanyak 8 dan lebar kelas interval sebanyak 4, sehingga tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel X

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	25-28	3	1,8%
2.	29-32	8	4,7%
3.	33-36	23	13,6%
4.	37-40	58	34,3%
5.	41-44	46	27,2%
6.	45-48	10	5,9%
7.	49-52	6	3,6%
8.	53-56	15	8,9%
Jumlah		169	100%

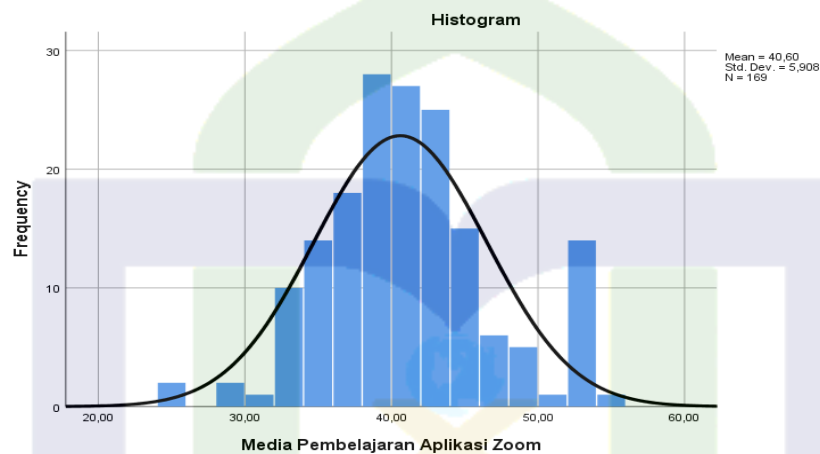
Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan pada tabel 4.2 di atas untuk skor total yang diperoleh tiap responden skor 25-28 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 1,8%, skor 29-32 memiliki 8 frekuensi dengan persentase 4,7%, skor 33-36 memiliki 23 frekuensi dengan persentase 13,6%, skor 37-40 memiliki 58 frekuensi dengan persentase



34,3%, skor 41-44 memiliki 46 frekuensi dengan persentase 27,2%, skor 45-48 memiliki 10 frekuensi dengan persentase 5,9%, 49-52 memiliki 6 frekuensi dengan persentase 3,6%, dan 53-56 memiliki 15 frekuensi dengan persentase 08,9%. Adapun bentuk histogramnya sebagai berikut.

Gambar 4.1. Histogram Variabel X



Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) 40,60 dengan *standar deviasi ideal* 5,90 diperoleh bahwa 41 responden (24.85%) memperoleh skor di atas rata-rata, 80 responden (47.33%) memperoleh skor disekitar nilai rata-rata, dan 47 responden (27,81%) memperoleh skor dibawah rata-rata.

Gambaran mengenai tingkat keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dapat diungkapkan melalui pengukuran instrument angket yang disebarkan kepada 169 responden. Selanjutnya menghitung angka presentasi variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* kuat atau lemahnya variabel penelitian. Untuk mengetahui kuat lemahnya variabel penelitian ditentukan dengan

angka persentase yaitu jumlah skor hasil data (*Sum*) yaitu sebesar 6.862 dan jumlah skor ideal/maksimal (*Sit*) adalah jumlah skor tertinggi item yaitu 5 x jumlah item (butir soal) yaitu 12 x jumlah responden yaitu 169 maka hasilnya adalah 10.140. Langkah selanjutnya dengan menghitung angka persentasinya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Riduwan dan Akdon.<sup>54</sup>

$$AP = \frac{Xi}{Sit} \times 100\%$$

$$AP = \frac{6.862}{10.140} \times 100\%$$

$$AP = 0,677 \times 100\%$$

$$AP = 67,7\% = 0,677$$

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Interval Koefisien	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Ridwan dan Akdon

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 4.3 kriteria penilaian berdasarkan persentase yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan kecenderungan responden pada tingkat keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* yaitu 67,7% atau 0,677 yang tergolong pada tingkat kategori rendah artinya tingkat keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran dilihat dari indikator

<sup>54</sup>Riduwan Dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 123

penggunaan fitur aplikasi *zoom* dan sarana yang digunakan dalam menjalankan aplikasi *zoom* berada dalam kategori rendah.

## 2. Tingkat Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom* pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Minat belajar suatu hal yang abstrak (tidak bisa dilihat secara langsung dengan mata kepala), namun dengan memperhatikan dari aktivitas serta hal-hal lain dilakukan oleh seseorang, minat belajar tersebut bisa diketahui dengan cara menyimpulkan dan menafsirkannya. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom*.

Tabel 4.4 Statistik Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom*

Statistics		
Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI		
N	Valid	169
	Missing	0
Mean		50,2663
Std. Error of Mean		,43656
Median		50,0000
Mode		50,00
Std. Deviation		5,67525
Variance		32,208
Range		30,00
Minimum		34,00
Maximum		64,00
Sum		8495,00

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh data hasil angket variabel minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi

Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare menunjukkan bahwa 1 item pertanyaan yang tidak valid dan 14 item pertanyaan yang valid dari 15 item pertanyaan.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare antara 34 sampai dengan 64, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 50,2663, median 50,00, modus 50,00, varians 32,208, standar deviasi 5,67525, selisih antara nilai minimum dan maksimum (*range*) adalah 30,00, nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum 64, dan nilai keseluruhan (*sum*) sebesar 8.495.

Hasil perhitungan data diolah dalam distribusi frekuensi bergolong untuk mendeskripsikan penyajian dan pemetaan data hasil penelitian dan penyebaran skor tingkat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi zoom pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare menunjukkan bahwa jumlah kelas interval sebanyak 8 dan lebar kelas interval sebanyak 4, sehingga tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Y

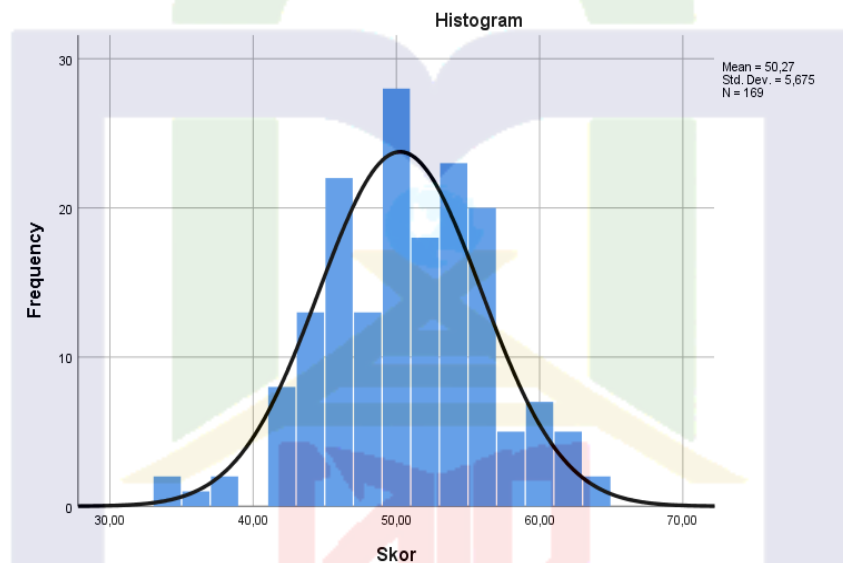
No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	34-37	3	1,8%
2.	38-41	4	2,4%
3.	42-45	28	16,6%
4.	46-49	37	21,9%
5.	50-53	46	27,2%
6.	54-57	36	21,3%
7.	58-61	9	5,3%
8.	62-65	6	3,6%
<b>Jumlah</b>		<b>169</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Sesuai tabel distribusi frekuensi di atas untuk skor total yang diperoleh tiap responden skor 34-37 memiliki 3 frekuensi dengan persentase 1,8%, skor 38-41

memiliki 4 frekuensi dengan persentase 2,4%, skor 42-45 memiliki 28 frekuensi dengan persentase 16,6%, skor 46-45 memiliki 37 frekuensi dengan persentase 21,9%, skor 50-53 memiliki 37 frekuensi dengan persentase 27,2%, skor 54-557 memiliki 46 frekuensi dengan 21,3%, skor 58-61 memiliki 9 frekuensi dengan persentase 5,3%, dan 62-65 memiliki 6 frekuensi dengan persentase 3,6%. Adapun bentuk histogramnya sebagai berikut.

Gambar 4.2. Histogram Variabel Y



Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) 50,26 dengan *standar deviasi ideal* 5,67 diperoleh bahwa 62 responden (36,68%) memperoleh skor di atas rata-rata, 59 responden (34,91%) memperoleh skor disekitar nilai rata-rata, dan 48 responden (28,40%) memperoleh skor dibawah rata-rata.

Gambaran mengenai minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dapat diungkapkan melalui pengukuran instrument angket yang disebarakan kepada 169

responden. Selanjutnya menghitung angka presentasi variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Untuk mengetahui kuat lemahnya variabel penelitian ditentukan dengan angka persentase yaitu jumlah skor hasil data (*Sum*) yaitu sebesar 8.495 dan jumlah skor idel/ maksimal (*Sit*) adalah jumlah skor tertinggi item yaitu 5 x jumlah item (butir soal) yaitu 14 x jumlah responden yaitu 169 maka hasilnya adalah 11.830. Langkah selanjutnya dengan menghitung angka persentasinya dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Ridwan dan Akdon.<sup>55</sup>

$$AP = \frac{Xi}{Sit} \times 100\%$$

$$AP = \frac{8.495}{11.830} \times 100\%$$

$$AP = 0,718 \times 100\%$$

$$AP = 71,8\% \text{ atau } 0,718$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel 4.3 kriteria penilaian berdasarkan persentase yang telah ditetapkan, maka dapat dijelaskan bahwa gambaran hasil perhitungan kecenderungan responden pada minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare yaitu 71,8% atau 0,718 yang tergolong pada tingkat kategori sedang.

## **B. Pengujian Syarat Analisis Data**

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini uji persyaratan analisis dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 123

## 1. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana. Sebelum melakukan analisis data yang diperoleh, maka terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Uji normalitas ini bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan berdasarkan kriteria pengujian. Adapun metode dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan program bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4.6. Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		169
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,78728479
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,031
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Sesuai dengan kriteria pengujian yang diambil yaitu jika nilai probabilitas (sig) > 0,05, maka berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji probabilitas

diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* dengan minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare tersebut apakah berpola linier atau tidak linier. Uji tersebut digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada aplikasi *IBM SPSS statistics 25* dengan melihat nilai *sig. Deviation from linearity*. Adapun perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Uji Linearitas Anova Table

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Mahasiswa (Y) * Media Pembelajaran Aplikasi Zoom (X)	Between Groups	(Combined)	1059,390	23	46,060	1,451	0,097
		Linearity	35,611	1	35,611	1,122	0,291
		Deviation from Linearity	1023,779	22	46,535	1,466	0,095
	Within Groups		4602,989	145	31,745		
	Total		5662,379	168			

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Pengambilan keputusan mengenai data berpola linier atau tidak berpola linier, didasarkan pada kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berpola linier sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berpola linier. Berdasarkan pada tabel di atas hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS statis 25* nilai signifikansi keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* dengan minat belajar mahasiswa dengan menggunakan



aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare yaitu  $0,095 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

### 3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan apakah kuat dan signifikansi kuatnya hubungan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* dengan minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig, (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0 : r_{xy} = 0$  (terdapat korelasi yang tidak signifikan antara variabel)

$H_a : r_{xy} \neq 0$  (terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

Teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*. Hasil perhitungan dikonsultasikan ke dalam skala pengukuran *interpretasi person product moment*, yang dilambangkan dengan R ( $r_{xy}$ ). Untuk melihat tingkat hubungan variabel dapat dilihat pada tabel pedoman menurut Sugiyono dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>56</sup>

Tabel 4.8 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Kuat
0,200 – 0,399	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Rendah
0,800 – 1,000	Sangat Rendah

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 273

Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah variabel penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare (Variabel X), sedangkan variabel terikat (dependen) adalah minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare (Variabel Y). Kedua variabel tersebut dianalisis melalui analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Untuk analisis korelasi, menggunakan uji korelasional melalui perhitungan aplikasi *IBM SPSS statistics 25*.

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dapat disajikan dalam tabel *correlations* sebagai uji signifikansi berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis *Korelasi Bivariate Correlations*

<b>Correlations</b>			
		Media Pembelajaran Aplikasi Zoom	Minat Belajar Mahasiswa
Media Pembelajaran Aplikasi Zoom (X)	Pearson Correlation	1	-,079
	Sig. (2-tailed)		,305
	N	169	169
Minat Belajar Mahasiswa (Y)	Pearson Correlation	-,079	1
	Sig. (2-tailed)	,305	
	N	169	169

Sumber Data: Output *IBM SPSS Statistic 25*

Hasil perhitungan *correlations* pada tabel di atas nampak jelas adanya korelasi (hubungan) antara media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dengan perolehan sebesar  $(r_{xy}) = 0,305$  artinya  $H_a$  ditolak dan  $h_0$  diterima dengan kata lain terdapat

korelasi yang tidak signifikan antar variabel. Berdasarkan pada tabel 4.8 nilai ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan yang rendah dan negatif (hubungan beda arah) artinya jika keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* naik, maka minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare akan turun.

### **C. Pengujian Hipotesis (Analisis Inferensial)**

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya. Untuk itu, berikut ini rumusan hipotesis yang di uji dalam model statistik.

#### **1. Uji Hipotesis**

##### **a. Hipotesis Deskriptif**

Hipotesis deskriptif adalah jawaban sementara terhadap masalah deskriptif yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri. Dalam penelitian ini ada dua hipotesis deskriptif, yaitu:

- 1) Tingkat Keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Sebuah uji hipotesis dapat membantu menilai semua kemungkinan yang ada. Kriteria uji statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama menggunakan t-test (*En=One-sample t-test*).

Tabel 4.10. One-Sample Statistics

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Media Pembelajaran Aplikasi Zoom	89,341	168	,000	40,604	39,71	41,50

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus t-test satu sampel diperoleh nilai t sebesar 89,341, selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) =  $n-1 = 169-1 = 168$  dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan hasil dk 168 pada  $\alpha = 5\%$  nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,653. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $89,341 > 1,653$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan nilai sig < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Artinya tingkat keaktifan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare lebih besar dari 60%. Dimana angka persentase 67,7%. Jika dikategorikan berdasarkan tabel kriteria penilaian berdasarkan persentase termasuk dalam kategori tingkat rendah.

2) Tingkat Minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Sebuah uji hipotesis dapat membantu menilai semua kemungkinan yang ada. Kriteria uji statistik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua menggunakan t-test (*En=One-sample t-test*).

Tabel 4.11. One-Sample statistics

One-Sample Test							
Test Value = 0							
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
					Lower	Upper	
Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI	112,664	168	,000	50,314	49,43	51,20	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus t-test satu sampel diperoleh nilai t sebesar 112,664, selanjutnya nilai  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1 = 169-1 = 168$  dan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$  untuk uji satu pihak (*one tail test*). Berdasarkan hasil  $dk$  168 pada  $\alpha = 5\%$  nilai  $t_{tabel}$  untuk uji satu pihak adalah 1,653. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $112,664 > 1,653$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan tabel 4.11 di atas nilai  $sig$  (2-tailed) sebesar 0,000. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $sig$  (2-tailed)  $0,000 < 0,05$ . Artinya tingkat keaktifan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare lebih besar dari 70%. Dimana angka persentase 71,8%. Jika dikategorikan berdasarkan tabel kriteria penilaian berdasarkan persentase termasuk dalam kategori tingkat sedang.

b. Hipotesis Asosiatif

- 1) Pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare maka disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12. Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,611	1	35,611	1,057	,305 <sup>b</sup>
	Residual	5626,768	167	33,693		
	Total	5662,379	168			
a. Dependent Variable: Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI						
b. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Aplikasi Zoom						

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan kriteria pengujian jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Hasil perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  pada tabel di atas diperoleh sebesar  $F_{hitung}$  1,057 dan  $F_{tabel}$  168 adalah 3,90, jadi dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya, terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.

Berdasarkan pada kriteria nilai probabilitas jika probabilitas ( $sig$ )  $< \alpha = 0,05$  sebaliknya, jika probabilitas ( $sig$ )  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Pada tabel *anova* di atas nilai probabilitas ( $sig$ ) = 0,305  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0 : \beta = 0$ , artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel X dan variabel Y.

## 2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel dependen dan memprediksi dependen dengan menggunakan variabel independen. Persamaan garis regresinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized	Standardized		t	Sig.
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,478	3,110		17,196	,000
	Media Pembelajaran Aplikasi Zoom	-,078	,076	-,079	-1,028	,305

a. Dependent Variable: Minat Belajar Mahasiswa Prodi PAI

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, didapatkan nilai  $\alpha = 53,478$  dan  $\beta = -0,078$ . Apabila dituangkan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = \alpha + \beta \cdot X$$

$$Y = 53,478 + (-0,078)X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1)  $\alpha = 53,478$  memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* (variabel X).
- 2)  $\beta = -0,078$  merupakan nilai koefisien regresi penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* (variabel X) dan minat belajar mahasiswa prodi PAI (variabel Y), artinya apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan maka variabel Y mengalami penurunan sebesar 0,078 atau 7,8%.

Selanjutnya, untuk mengetahui kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS statistics 25*. Adapun datanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,079 <sup>a</sup>	,006	,000	5,805

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Aplikasi Zoom (X)

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai r square atau r<sup>2</sup> sebesar 0,006. Apabila disubstitusikan ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = r<sup>2</sup> x 100%) maka koefisien determinasinya sebesar 0,6% artinya, minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi zoom pada program studi Pendidikan Agama Islam (variabel Y/terikat) dipengaruhi hanya sebesar 0,6% oleh keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasin zoom. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara penggunaan media pembelajaran aplikasi zoom terhadap minat belajar mahasiwa dengan menggunakan aplikasi zoom pada program studi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel pedoman menurut Sugiyono untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>57</sup>

Tabel 4.15 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,79	Kuat
0,40-0,59	Cukup Kuat
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Sumber data: Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 273



Berdasarkan tabel pedoman di atas, disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* berpengaruh sangat rendah terhadap minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare yaitu hanya memiliki pengaruh sebesar 0,6% sedangkan sisanya ( $100\% - 0,06\%$ ) adalah 99,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai hasil penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan mendeskripsikan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* adalah suatu alat bantu pembelajaran berupa aplikasi *video conferences* yang digunakan dalam pembelajaran daring atau pembelajaran tatap muka secara jarak jauh dan disertai dengan berbagai fitur sebagai penunjang proses pembelajaran jarak jauh. Adapun minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam adalah ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* secara konsisten untuk memahami materi pembelajaran ditandai dengan perasaan senang dalam proses pembelajaran, perhatian, ketertarikan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan jumlah populasi 296 mahasiswa Pendidikan Agama Islam dan jumlah sampel sebanyak 169 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah angket.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dalam artian jawaban dari pertanyaan telah disediakan dalam pilihan ganda. Angket dipilih dalam teknik pengumpulan data karena merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Setelah data terkumpul, data-data tersebut di analisis. Adapun analisis data dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Pada

analisis deskriptif untuk mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan persentase, mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, dan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Kemudian uji linear digunakan untuk mengetahui pola data, apakah penelitian berpola linear atau tidak berpola linear. Setelah memenuhi uji persyaratan analisis deskriptif selanjutnya data akan diuji hipotesis penelitian.

Berdasarkan uji persyaratan analisis data, diperoleh hasil nilai residual kedua variabel berdistribusi secara normal, hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y, memiliki korelasi atau hubungan variabel X dengan variabel Y yang tidak signifikan dengan arah hubungan negatif dan tergolong sangat rendah.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

1. Tingkat Keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Media pembelajaran aplikasi *zoom* adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh yang disertai berbagai fitur untuk menunjang pembelajaran. Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil bahwa tingkat keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare adalah 67,7%. Artinya, keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare termasuk dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil observasi awal dimana terdapat beberapa mahasiswa yang tidak mengaktifkan atau tidak memanfaatkan fitur-fitur pada aplikasi *zoom* sehingga terdapat beberapa mahasiswa tidak mengaktifkan kamera pada saat pembelajaran berlangsung menggunakan media

pembelajaran aplikasi *zoom* padahal sebelumnya telah disampaikan oleh dosen untuk mengaktifkan kamera pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat juga mahasiswa yang *memute microphone* pada saat dosen memberikan pertanyaan kepada mahasiswa dan mahasiswa yang *leave* secara tiba-tiba pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan angket dan observasi awal dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* berada pada kategori rendah.

Keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa dapat dilihat juga dalam jurnal media komunikasi FPIPS Vol. 20, No. 2 Tahun 2021 yang berjudul “Studi Etnografi Virtual tentang Budaya Mahasiswa dalam Perkuliahan Online di Aplikasi *Zoom*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya virtual yang terbentuk atas penggunaan aplikasi *zoom* dalam perkuliahan online adalah: 1) video, banyak mahasiswa yang lebih memilih fitur mematikan kamera daripada menghidupkan kamera pada perkuliahan online; 2) audio, mahasiswa kerap mematikan fitur audio pada perkuliahan online; 3) *virtual backgrounds*, mahasiswa ada yang menggunakan fitur *virtual backgrounds* pada perkuliahan online; 4) *video filter*, mahasiswa ada yang menggunakan fitur *video filters* pada perkuliahan online; 5) *chat*, banyak mahasiswa yang memanfaatkan fitur chat pada perkuliahan online; dan 6) *reactions*, mahasiswa ada yang menggunakan *fitur reactions* pada perkuliahan online.<sup>58</sup> Temuan dalam penelitian ini adalah pengajar harus memiliki sistem dan aturan yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi terarah dan berlangsung seperti yang diharapkan. Hal ini jelas bahwa keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* yang dilihat dalam

---

<sup>58</sup> Rachmaniar dkk, “Studi Etnografi Virtual tentang Budaya Mahasiswa dalam Perkuliahan Online di Aplikasi *Zoom*”. Media Komuniaksi FPIPS Vol. 20 No. 2 (2021). h. 91

pemanfaatan fitur dan sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran tergolong rendah.

2. Tingkat Minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Minat belajar mahasiswa adalah ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom*. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya. Mahasiswa yang memiliki minat terhadap suatu hal tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal tersebut.

Berdasarkan pengujian hipotesis deskriptif, diperoleh hasil tingkat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN parapare adalah 71,8%. Artinya, tingkat minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare berada pada kategori sedang.

Mahasiswa yang memiliki minat akan mendorong diri sendiri untuk belajar, yang pada akhirnya menyebabkan perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Apabila dilihat pada saat *zoom meeting* terdapat mahasiswa yang aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Ada banyak hal yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa yaitu faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar diri. Menurut Slameto menyatakan beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa, yaitu: <sup>59</sup> 1. faktor Intern

---

<sup>59</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54

terdiri dari faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi. 2. faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan faktor sekolah.

3. Pengaruh penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis asosiatif, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikansi  $0,305 > 0,05$  yang memiliki makna  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil penelitian juga menunjukkan *r square* ( $R^2$ ) adalah 0.006 atau 0.6%. Artinya, minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam hanya dipengaruhi 0,6% oleh keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* dan 99,4% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Menurut Slameto menyatakan beberapa faktor yang memengaruhi minat belajar siswa, yaitu:<sup>60</sup> 1. faktor Internal terdiri dari faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan. 2. faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah.

---

<sup>60</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54

Keaktifan penggunaan media pembelajaran *zoom* memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat belajar mahasiswa PAI karena minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam termasuk dalam kategori sedang. Apabila seorang memiliki perhatian yang penuh terhadap apa yang dipelajarinya, maka hal itu dapat mendukung minat belajar mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan analisis yang telah diuraikan pada skripsi tentang penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parapare berada pada kategori rendah dengan persentase 67,1%, artinya keaktifan penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare dengan memanfaatkan fitur-fitur aplikasi *zoom* dan penunjang sarana atau alat dalam menggunakan media pembelajaran *zoom* tergolong rendah.
2. Tingkat Minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare berada pada kategori sedang. dengan persentase 71,6%, artinya, perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare pada saat menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara penggunaan media pembelajaran aplikasi *zoom* terhadap minat belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi *zoom* pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare. Dengan nilai signifikan  $0,305 > 0,05$  dan nilai  $r^2$  adalah 0.006

atau 0,6%, artinya minat belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dipengaruhi sebesar 0,6% oleh penggunaan media pembelajaran aplikasi zoom.

## **B. Saran**

1. Bagi pengajar, harus memiliki sistem dan aturan yang ketat sehingga dapat membuat proses belajar mengajar menjadi terarah dan berlangsung seperti yang diharapkan serta mampu memiliki pengetahuan serta keterampilan, inovasi dan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* agar dapat meningkatkan minat belajar.
2. Bagi pelajar, harus lebih mematuhi sistem dan aturan yang telah ditetapkan serta perlu mempelajari cara memanfaatkan fitur-fitur aplikasi *zoom* dan jaringan internet yang lancar agar keaktifan belajar dalam menggunakan media pembelajaran aplikasi *zoom* lebih meningkat.
3. Diharapkan kepada peneliti lain yang akan mengkaji variabel yang sama dapat menambahkan variabel lain agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim
- Al-Bukhori, Muhammad bin Isma'il Abu Abdullah. *Al-Jami' Al-Shohih AlBukhori*. Riyadh: Maktabah alRasyd, 2006.
- Al-Mulaqqin, Ibn. *Al-Taudhih Syarh Jami' Shahih Al-Bukhary*. Vol. II. Bairut: Daral Nawader, 2008.
- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI, 2003.
- Gay, L.R dkk. *Educational Research Competencies For Analysis and Applications*. America: Pearson Education, 2012.
- Ghuddah, Abdul Fattah Abu. *40 Metode Pendidikan Dan Pengajaran Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2009.
- Hasan, Misbahuddin dan Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hasnul, Fikri dan Ade Sri Madona. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penerjemah, 2015.
- Kuantarto, Eko dkk., "Analisis Manfaat Penggunaan Aplikasi Zoom Dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar." *Pendidikan Dasar Nusantara* Vol.7 (2021).
- M. Ramli. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* Vol. 13 No.23, 2015
- Musa, Abu Yahya Marwan Bin. *Tafsir Hidayatul Insan, Jilid 2*.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah, Jilid 13*.
- Nadra, Evita. "Pengaruh Media Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi Zoom Meeting Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta," 2021.
- Poltak Sinambela, Lijan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Rachmaniar dkk, "Studi Etnografi Virtual tentang Budaya Mahasiswa dalam Perkuliahan Online di Aplikasi Zoom". *Media Komuniaksi FPIPS* Vol. 20 No. 2 (2021).
- Riduwan Dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung:

- Alfabeta, 2007.
- Sadiman, Arief S dkk. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sekaran, Uma. *Research Method For Business a Skill Building Approach*. USA: John Wiley & Sons, 2003.
- Sepriani, Debi dan Rini Rahman. “Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Mengah Pertama.” *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1 No. (2021).
- Sinambela, Lijan Poltak. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Siregar, Syofian. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D) Cet. XV*, Bandung: Alfabeta, 2012
- T.W., Moore. *Phyloshopy Of Education (International Library of the Phyloshopy of Education)*. Routhlrde and Kagen Paul: Boaton, 1982.
- Tafonao, Talizaro. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Komunikasi Pendidikan* Vol.2 No.2 (2018).
- Tiara, Dewi dkk. *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan Farmaka Tropis Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020
- Ya’cub, Mihmidaty. “Media Pendidikan Perspektif Al-Quran Hadits Dan Pengembangannya.” *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* Vol. 4 No. 2 (2018).
- Yuniastuti dkk. *Media Pembelajaran Untuk Generasi Milenial: Tinjauan Teoritis Dan Pedoman Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Z.R, Hirdha Nurfarini. dan Wildan Saugi, “Pengaruh Kuliah Online Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islams (PAI) Di IAIN Samarinda” *el-Buhuth* Vol. 2 No. 2 (2020)



**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Angket Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang 91132 Telp. (0421) 21307, Fax mail (0421) 2404

Nama Mahasiswa : Ulpa Dianti  
NIM : 18.1100.116  
Prodi/ Fakultas : Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah  
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare

### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lengkapilah identitas Anda terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklis (✓) dengan ketentuan sebagai berikut :

Pernyataan	Keterangan	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KD	3
Jarang	J	2
Tidak Pernah	TP	1

4. Isilah pertanyaan dengan jujur, benar, dan sungguh-sungguh sesuai dengan kenyataan karena akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai akademik anda
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

**B. Identitas**

1. Nama :
2. NIM :
3. Semester :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan

**C. Pertanyaan Penelitian**

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	J	TP
	Keaktifan Penggunaan Aplikasi <i>Zoom</i>	5	4	3	2	1
1.	Dosen menggunakan media pembelajaran aplikasi <i>zoom</i> saat proses pembelajaran					
2.	Saya <i>join</i> /bergabung di aplikasi <i>zoom</i> tidak melalui link ID yang dibagikan dosen ( <i>edlink</i> )					
3.	Saya menggunakan aplikasi <i>Zoom</i> pada <i>Personal Computer</i>					
4.	Saya menggunakan aplikasi <i>Zoom</i> pada HP					
5.	Dosen menggunakan fitur <i>share screen</i> di aplikasi <i>zoom</i>					
6.	Saat presentasi materi kelompok/individu saya/salah satu teman kelompok saya menggunakan <i>share screen</i> saat presentasi di aplikasi <i>zoom</i>					
7.	Saya menggunakan fitur <i>Rise hand</i> (angkat tangan) saat ingin mengajukan pertanyaan					
8.	Saya menggunakan fitur <i>virtual background</i> untuk mengubah background agar terlihat formal saat perkuliahan berlangsung					
9.	Saya menggunakan fitur chat ke semua user atau chat ke user private untuk berkomunikasi misalnya bertanya					
10.	Saya menggunakan wifi saat melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi <i>zoom</i>					
11.	Saya berusaha untuk menyiapkan kuota internet yang baik sesuai dengan lokasi saya					

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	J	TP
	Keaktifan Penggunaan Aplikasi Zoom	5	4	3	2	1
12.	Saya mengalami jaringan yang kurang bagus saat melaksanakan aplikasi zoom dalam perkuliahan					
13.	Saya memanfaatkan dengan baik fitur-fitur yang ada di aplikasi zoom saat proses pembelajaran daring					
14.	Saya mematikan kamera saat perkuliahan berlangsung menggunakan aplikasi zoom					
15.	Saya memute mikrofon saat awal sampai akhir perkuliahan menggunakan zoom					

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	J	TP
	Minat Belajar Mahasiswa	5	4	3	2	1
1.	Saya mengikuti/hadir dalam perkuliahan dengan menggunakan zoom					
2.	Jika saya kurang paham mengenai materi maka saya bertanya ketika aplikasi zoom meeting berlangsung					
3.	Saya memperhatikan/mendengarkan penjelasan dosen dengan baik ketika pembelajaran sedang berlangsung menggunakan aplikasi zoom					
4.	Saya lebih senang sibuk sendiri daripada mendengarkan penjelasan dosen					
5.	Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan soal/tugas yang sulit					
6.	Saya malas untuk belajar di luar jam pelajaran					
7.	Saya bertanya kepada dosen mengenai materi yang tidak saya pahami pada saat zoom meeting					
8.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen saat pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran aplikasi zoom					

NO	Pertanyaan	SL	SR	KD	J	TP
	Minat Belajar Mahasiswa	5	4	3	2	1
9.	Saya hanya diam saja dan tidak memberikan tanggapan saat perkuliahan berlangsung menggunakan aplikasi zoom					
10.	Saya antusias dalam perkuliahan menggunakan aplikasi zoom					
11.	Saya fokus saat dosen memberikan materi saat pembelajaran menggunakan media aplikasi zoom					
12.	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu saat proses pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran zoom					
13.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh saat proses pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran zoom untuk mendapat nilai terbaik di kelas					
14.	Saya tetap giat belajar meskipun mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan media aplikasi zoom					
15.	Saya selalu menyiapkan buku dan mencatat materi yang penting saat pelajaran dimulai menggunakan aplikasi zoom					

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1

**Dr. Hj. Hamdanah Said, M. Si.**  
NIP: 19581231 198603 2 118

Dosen Pembimbing 2

**Dr. Firman, M. Pd.**  
NIP: 19650220 200003 1 001

## Lampiran 2. Uji Validits Instrumen X

		Correlations															
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Skor
X.1	Pearson Correlation	1	,187 <sup>*</sup>	0,007	0,107	,274 <sup>**</sup>	-,157 <sup>*</sup>	,310 <sup>**</sup>	,452 <sup>**</sup>	,160	0,060	-	0,096	-	,247 <sup>**</sup>	0,121	,479 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0,015	0,925	0,167	0,000	0,041	0,000	0,000	0,038	0,436	0,195	0,213	0,052	0,001	0,117	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.2	Pearson Correlation	,187 <sup>*</sup>	1	-	0,046	0,070	,234 <sup>**</sup>	-	0,084	,151 <sup>*</sup>	-	0,036	-	-	-	-,193 <sup>*</sup>	,173 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,015		0,647	0,552	0,365	0,002	0,587	0,280	0,049	0,303	0,639	0,206	0,109	0,916	0,012	0,024
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.3	Pearson Correlation	0,007	-0,035	1	-	0,038	-	,180 <sup>*</sup>	,273 <sup>**</sup>	,187 <sup>*</sup>	0,080	-	-	0,069	0,150	,157 <sup>*</sup>	,230 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,925	0,647		0,000	0,619	0,110	0,019	0,000	0,015	0,302	0,000	0,553	0,370	0,051	0,042	0,003
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.4	Pearson Correlation	0,107	0,046	-	1	0,057	-	-,189 <sup>*</sup>	-	-	0,086	,353 <sup>**</sup>	0,119	,194 <sup>*</sup>	-	0,140	0,148
	Sig. (2-tailed)	0,167	0,552	0,000		0,460	0,669	0,014	0,006	0,245	0,268	0,000	0,124	0,012	0,459	0,070	0,055
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.5	Pearson Correlation	,274 <sup>**</sup>	0,070	0,038	0,057	1	,157 <sup>*</sup>	0,056	0,088	,159 <sup>*</sup>	,262 <sup>**</sup>	,224 <sup>**</sup>	0,046	0,113	0,068	0,044	,435 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,365	0,619	0,460		0,042	0,468	0,256	0,040	0,001	0,003	0,555	0,143	0,383	0,567	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.6	Pearson Correlation	-	,234 <sup>**</sup>	-	-	,157 <sup>*</sup>	1	-	-	-	-	,299 <sup>**</sup>	-	0,072	-	-,184 <sup>*</sup>	0,086
	Sig. (2-tailed)	0,041	0,002	0,110	0,669	0,042		0,551	0,007	0,464	0,681	0,000	0,560	0,353	0,053	0,017	0,265
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.7	Pearson Correlation	,310 <sup>**</sup>	-0,042	,180 <sup>*</sup>	-,189 <sup>*</sup>	0,056	-	1	,552 <sup>**</sup>	,217 <sup>**</sup>	-	-	,448 <sup>**</sup>	0,127	,400 <sup>**</sup>	0,001	,519 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,365	0,619	0,460	0,042	0,468	0,256	0,040	0,001	0,003	0,555	0,143	0,383	0,567	0,000	0,000



Correlations																	
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Skor
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,587	0,019	0,014	0,468	0,551		0,000	0,005	0,053	0,000	0,000	0,100	0,000	0,990	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.8	Pearson Correlation	,452**	0,084	,273**	- ,210**	0,088	- ,208**	,552**	1	,229**	0,030	- ,304**	,271**	- 0,017	,514**	,202**	,609**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,280	0,000	0,006	0,256	0,007	0,000		0,003	0,703	0,000	0,000	0,830	0,000	0,009	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.9	Pearson Correlation	,160	,151	,187	- 0,090	,159	- 0,057	,217**	,229**	1	,269**	- ,220**	0,132	- 0,015	0,083	0,077	,425**
	Sig. (2-tailed)	0,038	0,049	0,015	0,245	0,040	0,464	0,005	0,003		0,000	0,004	0,088	0,847	0,284	0,320	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.10	Pearson Correlation	0,060	-0,080	0,080	0,086	,262**	- 0,032	- 0,149	0,030	,269**	1	0,019	0,129	0,066	,239**	,313**	,416**
	Sig. (2-tailed)	0,436	0,303	0,302	0,268	0,001	0,681	0,053	0,703	0,000		0,809	0,096	0,393	0,002	0,000	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.11	Pearson Correlation	-,100	0,036	- ,323**	,353**	,224**	,299**	- ,382**	- ,304**	- ,220**	0,019	1	-,190	0,065	- ,210**	- 0,073	- 0,018
	Sig. (2-tailed)	0,195	0,639	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	0,004	0,809		0,013	0,401	0,006	0,343	0,818
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.12	Pearson Correlation	0,096	-0,098	- 0,046	0,119	0,046	- 0,045	,448**	,271**	0,132	0,129	-,190	1	,189	,357**	0,093	,496**
	Sig. (2-tailed)	0,213	0,206	0,553	0,124	0,555	0,560	0,000	0,000	0,088	0,096	0,013		0,014	0,000	0,228	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.13	Pearson Correlation	- 0,052	-0,124	0,069	,194	0,113	0,072	0,127	-,017	- 0,015	0,066	0,065	,189	1	- 0,030	0,132	,356**
	Sig. (2-tailed)	0,504	0,109	0,370	0,012	0,143	0,353	0,100	0,830	0,847	0,393	0,401	0,014		0,698	0,087	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.14	Pearson Correlation	,247**	-0,008	0,150	- 0,057	0,068	- 0,149	,400**	,514**	0,083	,239**	- ,210**	,357**	- 0,030	1	,229**	,555**
	Sig. (2-	0,001	0,916	0,051	0,459	0,383	0,053	0,000	0,000	0,284	0,002	0,006	0,000	0,698		0,003	0,000

Correlations																	
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	Skor
	tailed)																
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
X.15	Pearson Correlation	0,121	-,193'	,157'	0,140	0,044	-,184'	0,001	,202**	0,077	,313**	-0,073	0,093	0,132	,229**	1	,406**
	Sig. (2-tailed)	0,117	0,012	0,042	0,070	0,567	0,017	0,990	0,009	0,320	0,000	0,343	0,228	0,087	0,003		0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Skor	Pearson Correlation	,479**	,173'	,230**	0,148	,435**	0,086	,519**	,609**	,425**	,416**	-0,018	,496**	,356**	,555**	,406**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,024	0,003	0,055	0,000	0,265	0,000	0,000	0,000	0,000	0,818	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	



### Lampiran 3. Validitas Instrumen Y

		Correlations															
		Y001	Y002	Y003	Y004	Y005	Y006	Y007	Y008	Y009	Y010	Y011	Y012	Y013	Y014	Y015	Skor
Y001	Pearson Correlation	1	0,003	,298**	-0,117	0,076	0,102	0,058	0,118	-0,010	0,008	,263**	,252**	,206**	,263**	0,069	,406**
	Sig. (2-tailed)		0,974	0,000	0,129	0,324	0,188	0,455	0,125	0,902	0,922	0,001	0,001	0,007	0,001	0,371	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y002	Pearson Correlation	0,003	1	0,085	-0,131	,171*	-,170*	,671**	0,073	-0,088	,355**	,164*	0,062	,215**	0,046	,347**	,456**
	Sig. (2-tailed)	0,974		0,274	0,090	0,026	0,028	0,000	0,346	0,253	0,000	0,033	0,426	0,005	0,552	0,000	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y003	Pearson Correlation	,298**	0,085	1	-	,278**	-0,106	0,114	,165*	-0,076	0,088	,400**	0,112	,384**	,346**	,356**	,492**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,274		0,000	0,000	0,171	0,141	0,032	0,325	0,255	0,000	0,147	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y004	Pearson Correlation	-,117	-	-	1	-0,109	,443**	-,107	-0,047	,336**	0,027	-	-	-	-	-	0,014
	Sig. (2-tailed)	0,129	0,131	,367**		0,158	0,000	0,167	0,546	0,000	0,726	0,000	0,001	0,000	0,004	0,000	0,856
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y005	Pearson Correlation	0,076	,171*	,278**	-0,109	1	-0,107	,243**	0,116	0,013	,195*	0,149	0,011	0,083	,302**	0,088	,423**
	Sig. (2-tailed)	0,324	0,026	0,000	0,158		0,165	0,001	0,132	0,862	0,011	0,053	0,890	0,282	0,000	0,258	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y006	Pearson Correlation	0,102	-,170*	-,106	,443**	-0,107	1	-,194*	-0,084	,298**	-,077	0,030	-	0,074	-0,017	-0,081	,226**
	Sig. (2-tailed)	0,188	0,028	0,171	0,000	0,165		0,012	0,280	0,000	0,322	0,698	0,007	0,342	0,826	0,295	0,003
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y007	Pearson Correlation	0,058	,671**	0,114	-0,107	,243**	-,194*	1	,190*	-0,095	,311**	,240**	0,121	,279**	0,143	,480**	,568**
	Sig. (2-tailed)	0,455	0,000	0,141	0,167	0,001	0,012		0,013	0,220	0,000	0,002	0,117	0,000	0,063	0,000	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169

Correlations																	
		Y001	Y002	Y003	Y004	Y005	Y006	Y007	Y008	Y009	Y010	Y011	Y012	Y013	Y014	Y015	Skor
Y008	Pearson Correlation	0,118	0,073	,165*	-0,047	0,116	-0,084	,190*	1	-0,078	-,035	0,128	0,012	0,093	0,110	,220**	,324**
	Sig. (2-tailed)	0,125	0,346	0,032	0,546	0,132	0,280	0,013		0,311	0,653	0,098	0,874	0,229	0,153	0,004	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y009	Pearson Correlation	-,010	-0,088	-,076	,336**	0,013	,298**	-,095	-0,078	1	-,051	-0,139	-,060	-,073	-,186*	-,174*	,154*
	Sig. (2-tailed)	0,902	0,253	0,325	0,000	0,862	0,000	0,220	0,311		0,507	0,071	0,439	0,343	0,016	0,024	0,045
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y010	Pearson Correlation	0,008	,355**	0,088	0,027	,195*	-0,077	,311**	-0,035	-0,051	1	,164*	0,015	,268**	0,108	,325**	,457**
	Sig. (2-tailed)	0,922	0,000	0,255	0,726	0,011	0,322	0,000	0,653	0,507		0,033	0,844	0,000	0,164	0,000	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y011	Pearson Correlation	,263**	,164*	,400**	-,321**	0,149	0,030	,240**	0,128	-0,139	,164*	1	0,080	,425**	,434**	,349**	,538**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,033	0,000	0,000	0,053	0,698	0,002	0,098	0,071	0,033		0,303	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y012	Pearson Correlation	,252**	0,062	0,112	-,255**	0,011	-,206**	0,121	0,012	-0,060	0,015	0,080	1	,173*	0,106	,180*	,226**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,426	0,147	0,001	0,890	0,007	0,117	0,874	0,439	0,844	0,303		0,025	0,170	0,019	0,003
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y013	Pearson Correlation	,206**	,215**	,384**	-,270**	0,083	0,074	,279**	0,093	-0,073	,268**	,425**	,173*	1	,296**	,484**	,582**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,005	0,000	0,000	0,282	0,342	0,000	0,229	0,343	0,000	0,000	0,025		0,000	0,000	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y014	Pearson Correlation	,263**	0,046	,346**	-,222**	,302**	-0,017	0,143	0,110	-,186*	0,108	,434**	0,106	,296**	1	,244**	,466**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,552	0,000	0,004	0,000	0,826	0,063	0,153	0,016	0,164	0,000	0,170	0,000		0,001	0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Y015	Pearson Correlation	0,069	,347**	,356**	-,295**	0,088	-0,081	,480**	,220**	-,174*	,325**	,349**	,180*	,484**	,244**	1	,582**

Correlations																	
		Y001	Y002	Y003	Y004	Y005	Y006	Y007	Y008	Y009	Y010	Y011	Y012	Y013	Y014	Y015	Skor
	Sig. (2-tailed)	0,371	0,000	0,000	0,000	0,258	0,295	0,000	0,004	0,024	0,000	0,000	0,019	0,000	0,001		0,000
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
Skor	Pearson Correlation	,406**	,456**	,492**	0,014	,423**	,226**	,568**	,324**	,154*	,457**	,538**	,226**	,582**	,466**	,582**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,856	0,000	0,003	0,000	0,000	0,045	0,000	0,000	0,003	0,000	0,000	0,000	
	N	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169	169
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	



## Lampiran 4. Menentukan Kelas Interval

### A. Langkah-langkah membuat tabel frekuensi Variabel X

1. Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$r = 55 - 25$$

$$r = 30$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 169$$

$$k = 1 + 3,3 \times 2,23$$

$$k = 1 + 7,36$$

$$k = 8,36 \text{ (untuk } k \text{ antara 7 dan 8)}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$i = \frac{r}{k} = \frac{30}{8,36} = 3,58 \text{ (untuk } i \text{ antara 3 dan 4)}$$

4. Memilih k dan i terbaik dengan syarat  $k \times i \geq r + 1$

- a. k dan i 8 dan 3

$$k \times i \geq r + 1$$

$$8 \times 3 \geq 30 + 1 \quad \text{(Tidak Memenuhi Syarat)}$$

$$24 \leq 31$$

- b. k dan i 8 dan 4

$$k \times i \geq r + 1$$

$$8 \times 4 \geq 30 + 1 \quad \text{(Memenuhi Syarat)}$$

$$32 \geq 31$$

- c. k dan i 7 dan 4

$$k \times i \geq r + 1$$

$$7 \times 4 \geq 30 + 1 \quad (\text{Tidak Memenuhi Syarat})$$

$$28 \leq 31$$

d. k dan i 7 dan 3

$$k \times i \geq r + 1$$

$$7 \times 3 \geq 30 + 1 \quad (\text{Tidak Memenuhi Syarat})$$

$$21 \leq 31$$

## B. Langkah-langkah membuat tabel frekuensi Variabel Y

1. Menghitung rentang kelas

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$r = 64 - 34$$

$$r = 30$$

2. Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$k = 1 + 3,3 \log 169$$

$$k = 1 + 3,3 \times 2,23$$

$$k = 1 + 7,36$$

$$k = 8,36 \text{ (untuk } k \text{ antara 7 dan 8)}$$

3. Menentukan panjang kelas

$$i = \frac{r}{k} = \frac{30}{8,36} = 3,59 \text{ (untuk } i \text{ antara 3 dan 4)}$$

a. Memilih k dan i terbaik dengan syarat  $k \times i \geq r + 1$

a. k dan i 8 dan 3

$$k \times i \geq r + 1$$

$$8 \times 3 \geq 30 + 1 \quad (\text{Tidak Memenuhi Syarat})$$

$$24 \leq 31$$

b. k dan i 8 dan 4

$$k \times i \geq r + 1$$

$$8 \times 4 \geq 30 + 1 \quad (\text{Memenuhi Syarat})$$

$$32 \geq 31$$

c. k dan i 7 dan 4

$$k \times i \geq r + 1$$

$$7 \times 4 \geq 30 + 1 \quad (\text{Tidak Memenuhi Syarat})$$

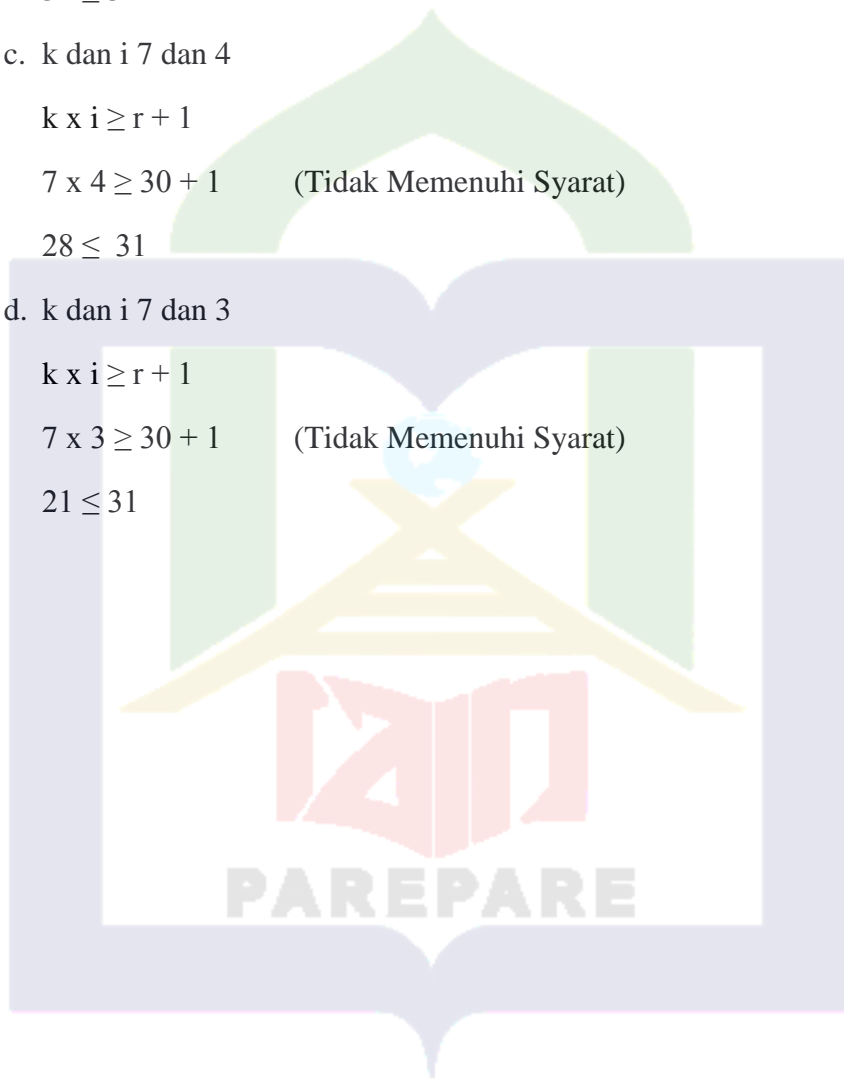
$$28 \leq 31$$

d. k dan i 7 dan 3

$$k \times i \geq r + 1$$

$$7 \times 3 \geq 30 + 1 \quad (\text{Tidak Memenuhi Syarat})$$

$$21 \leq 31$$





Lampiran 5. Tabulasi Variabel X

NO.	Semester	skor												Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
2.	6	3	1	1	2	1	1	1	4	3	1	3	4	25
3.	6	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
4.	6	4	5	2	3	2	3	2	4	3	1	3	2	34
5.	6	4	5	1	4	1	1	5	2	3	3	3	2	34
6.	6	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	55
7.	6	4	5	2	3	2	1	3	2	3	4	2	2	33
8.	6	5	5	1	4	2	3	3	4	2	1	2	2	34
9.	6	3	4	2	3	1	1	3	2	3	3	3	3	31
10.	6	3	1	3	3	2	1	3	5	2	3	4	4	34
11.	6	4	5	5	5	3	1	3	3	3	4	3	3	42
12.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
13.	6	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
14.	6	4	4	1	3	3	1	3	3	5	5	3	1	36
15.	6	4	4	1	3	3	1	3	3	5	5	3	1	36
16.	6	4	5	4	3	1	1	3	5	3	4	3	5	41
17.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
18.	6	2	5	1	4	1	1	1	4	4	2	5	5	35
19.	6	4	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	2	37
20.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
21.	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
22.	6	3	1	1	3	1	1	1	2	3	3	3	3	25
23.	6	3	5	1	3	5	1	3	1	2	3	3	2	32
24.	6	3	3	4	4	2	1	4	3	2	5	3	3	37
25.	6	5	5	1	5	3	4	2	3	3	2	3	3	39
26.	6	4	5	1	3	2	1	3	4	3	3	2	3	34
27.	6	3	5	4	3	1	1	1	3	2	3	3	3	32
28.	6	3	5	2	3	2	1	3	5	3	2	3	3	35
29.	6	5	2	1	3	1	1	1	5	3	3	3	5	33
30.	6	5	5	5	4	3	4	3	2	2	3	3	2	41
31.	6	5	5	2	5	3	4	2	3	2	3	2	4	40
32.	6	4	5	1	4	3	3	4	4	4	2	3	5	42
33.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
34.	6	3	4	3	3	5	2	4	5	4	3	4	3	43

NO.	Semester	skor												Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
35.	6	4	4	4	4	4	2	3	5	4	2	5	2	43
36.	6	4	5	4	2	2	4	5	2	1	1	3	4	37
37.	6	4	3	2	3	5	4	2	1	4	5	2	4	39
38.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
39.	6	4	4	2	4	3	5	2	4	4	5	4	5	46
40.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
41.	6	4	5	2	3	5	2	4	3	5	3	4	5	45
42.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
43.	6	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	42
44.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
45.	6	4	5	5	4	3	3	4	4	3	2	3	4	44
46.	6	4	5	4	2	2	4	5	2	1	1	3	4	37
47.	6	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
48.	6	3	4	4	4	4	2	4	2	5	1	4	3	40
49.	6	4	4	2	4	3	5	2	4	4	5	4	5	46
50.	4	5	5	2	4	2	2	3	2	4	4	3	3	39
51.	4	4	5	1	4	2	1	3	4	3	4	3	3	37
52.	4	2	4	1	3	1	1	3	5	5	3	3	3	34
53.	4	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
54.	4	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
55.	4	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
56.	4	3	5	1	4	3	1	3	4	3	5	2	3	37
57.	4	5	5	1	5	1	4	3	3	1	2	4	3	37
58.	4	3	5	2	4	5	3	5	1	3	5	3	2	41
59.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	44
60.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	43
61.	4	4	5	1	5	2	1	1	1	3	3	3	3	32
62.	4	5	5	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	40
63.	4	5	5	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	39
64.	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	3	3	40
65.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	45
66.	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	43
67.	4	4	4	1	3	2	1	3	4	3	3	3	3	34
68.	4	5	5	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	39
69.	4	5	5	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	38
70.	4	3	4	1	4	3	1	2	4	2	5	2	2	33

NO.	Semester	skor												Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
71.	4	4	4	2	4	3	1	2	4	4	3	3	3	37
72.	4	5	5	2	4	4	3	5	3	4	4	2	2	43
73.	4	5	5	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	40
74.	4	3	5	1	4	1	1	1	2	2	2	3	3	28
75.	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	43
76.	4	4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	3	3	43
77.	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	2	3	44
78.	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	42
79.	4	4	5	1	4	2	2	3	3	2	3	4	4	37
80.	4	4	5	1	3	2	1	5	5	3	3	3	3	38
81.	4	4	4	1	5	3	1	4	4	4	4	3	3	40
82.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	43
83.	4	4	5	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	43
84.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	43
85.	4	4	5	4	2	2	4	5	2	1	1	3	4	37
86.	4	4	3	2	3	5	4	2	1	4	5	2	4	39
87.	4	3	4	4	4	4	2	4	2	5	1	4	3	40
88.	4	4	4	2	4	3	5	2	4	4	5	4	5	46
89.	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	2	3	44
90.	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	42
91.	4	4	5	1	4	2	2	3	3	2	3	4	4	37
92.	4	4	5	1	3	2	1	5	5	3	3	3	3	38
93.	4	4	5	1	3	2	1	5	5	3	3	3	3	38
94.	4	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
95.	2	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
96.	2	5	3	1	5	4	2	4	2	4	3	3	2	38
97.	2	5	3	1	4	2	1	4	2	3	3	1	4	33
98.	2	4	4	1	4	3	1	2	4	4	3	3	4	37
99.	2	5	4	1	5	3	2	3	1	4	3	2	4	37
100.	2	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
101.	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	35
102.	2	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
103.	2	4	2	1	2	3	1	4	3	3	2	3	4	32
104.	2	5	5	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	39
105.	2	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
106.	2	3	5	3	3	2	1	5	5	5	5	2	5	44
107.	2	5	5	2	5	2	4	5	5	4	4	5	3	49

NO.	Semester	skor												Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
108.	2	4	4	3	4	1	1	3	4	2	5	2	5	38
109.	2	5	5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	40
110.	2	2	5	2	4	3	1	3	3	3	5	1	2	34
111.	2	4	4	1	3	3	1	2	2	4	5	3	2	34
112.	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	41
113.	2	4	4	3	5	3	2	3	4	3	4	3	3	41
114.	2	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	44
115.	2	4	4	3	5	3	1	4	4	4	4	3	3	42
116.	2	4	4	1	5	3	3	3	4	4	4	3	3	41
117.	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	42
118.	2	4	4	1	5	3	1	4	4	4	4	3	3	40
119.	2	3	4	4	5	3	2	4	4	4	4	3	3	43
120.	2	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	3	4	44
121.	2	2	5	4	2	3	2	2	2	5	5	4	4	40
122.	2	5	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	51
123.	2	5	5	2	4	5	4	2	2	4	4	5	5	47
124.	2	4	4	4	5	4	2	4	5	1	5	4	3	45
125.	2	4	4	4	5	1	2	3	4	5	1	2	5	40
126.	2	3	4	4	5	2	2	4	4	4	4	3	3	42
127.	2	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	44
128.	2	3	5	1	2	2	3	4	5	4	3	4	5	41
129.	2	4	4	4	3	2	1	1	2	4	5	3	3	36
130.	2	4	5	3	4	5	1	4	1	2	3	2	2	36
131.	2	4	5	4	3	3	5	5	2	3	2	2	4	42
132.	2	5	5	1	4	2	4	3	5	3	2	3	4	41
133.	2	5	5	1	4	4	4	3	5	3	3	5	4	46
134.	2	5	5	1	5	2	5	5	4	3	2	3	4	44
135.	2	4	3	2	5	5	1	3	4	3	3	4	3	40
136.	2	5	5	1	4	3	2	5	4	4	2	3	5	43
137.	2	4	4	1	3	1	1	2	2	4	3	3	4	32
138.	2	4	2	5	5	4	4	5	4	1	5	5	5	49
139.	2	3	4	3	5	2	1	4	5	2	1	3	5	38
140.	2	3	5	1	4	1	1	2	1	3	2	3	3	29
141.	2	5	5	2	4	3	3	4	1	2	4	3	3	39
142.	2	5	5	1	4	3	2	4	3	4	2	2	3	38
143.	2	5	5	1	4	5	2	3	2	3	3	3	4	40
144.	2	5	5	5	4	2	1	3	4	3	2	4	3	41

NO.	Semester	skor												Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
145.	2	3	4	1	3	3	4	3	2	5	3	2	1	34
146.	2	5	5	5	5	4	5	5	5	2	2	1	3	47
147.	2	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	45
148.	2	5	4	3	4	4	5	3	3	2	1	3	3	40
149.	2	5	5	5	2	4	5	1	1	3	4	5	2	42
150.	2	5	4	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	38
151.	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
152.	2	3	3	1	5	2	1	3	3	4	4	2	4	35
153.	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
154.	2	4	5	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	40
155.	2	4	2	1	2	3	1	4	3	3	2	3	4	32
156.	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
157.	2	5	5	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	42
158.	2	3	5	3	3	2	1	5	5	5	5	2	5	44
159.	2	5	5	2	5	2	4	5	5	4	4	5	3	49
160.	2	5	5	1	4	3	2	4	3	4	2	2	3	38
161.	2	5	5	1	4	5	2	3	2	3	3	3	4	40
162.	2	5	5	5	4	2	1	3	4	3	2	4	3	41
163.	2	3	5	3	2	5	5	3	2	3	4	4	1	40
164.	2	5	2	3	3	5	3	3	3	5	4	2	4	42
165.	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	42
166.	2	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	53
167.	2	4	5	5	4	3	3	4	4	3	2	3	4	44
168.	2	5	5	2	5	2	4	5	5	4	4	5	3	49
169.	2	5	5	2	5	2	4	5	5	4	4	5	3	49

Lampiran 6. Tabulasi Variabel Y

NO.	Semester	Skor														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1.	6	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	5	4	3	3	53
2.	6	5	1	3	5	5	1	5	5	1	3	4	3	3	1	45
3.	6	4	5	5	3	3	4	3	1	5	5	4	5	5	5	57
4.	6	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	2	5	4	4	60
5.	6	4	5	4	2	1	5	5	1	3	4	5	5	5	5	54
6.	6	4	4	4	2	5	4	2	4	3	5	4	5	4	4	54
7.	6	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	49
8.	6	5	5	5	4	2	5	3	1	5	4	3	3	5	5	55
9.	6	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	44
10.	6	4	3	3	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	44
11.	6	5	3	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	5	56
12.	6	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	46
13.	6	5	4	5	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	50
14.	6	4	5	4	2	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	52
15.	6	4	4	5	3	5	4	3	2	4	4	5	4	4	5	56
16.	6	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	51
17.	6	4	3	4	3	3	3	2	2	3	5	3	5	5	4	49
18.	6	5	2	3	4	5	2	1	2	1	3	5	3	4	3	43
19.	6	5	3	5	3	1	4	4	3	4	5	5	4	3	5	54
20.	6	5	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	3	47
21.	6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22.	6	5	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	42
23.	6	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	5	4	3	4	45
24.	6	4	3	4	3	1	3	4	3	4	4	5	4	4	5	51
25.	6	5	4	5	5	4	3	2	3	4	4	5	4	4	5	57
26.	6	5	4	5	4	2	4	3	2	3	3	5	5	5	5	55
27.	6	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	46
28.	6	5	3	4	4	3	3	5	3	2	3	4	4	4	3	50

NO.	Semester	Skor														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
29.	6	5	2	4	3	3	3	2	4	2	3	5	5	5	4	50
30.	6	4	5	5	4	4	5	3	2	5	5	4	4	4	5	59
31.	6	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	59
32.	6	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	55
33.	6	5	4	4	4	2	5	4	3	4	5	4	4	4	5	57
34.	6	4	5	4	2	4	5	2	5	2	4	3	4	2	2	48
35.	6	4	3	5	2	5	2	5	5	2	5	2	5	5	5	55
36.	6	5	2	4	3	4	2	4	5	3	2	4	2	4	2	46
37.	6	2	4	5	4	2	4	2	4	5	2	4	5	2	5	50
38.	6	4	2	4	2	5	3	4	2	5	4	2	4	5	4	50
39.	6	3	4	2	5	2	4	2	4	5	2	4	2	4	2	45
40.	6	3	2	4	1	1	3	5	3	2	3	4	4	4	5	44
41.	6	3	3	2	5	5	3	2	4	5	3	3	4	3	4	49
42.	6	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	41
43.	6	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	34
44.	6	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	38
45.	6	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	44
46.	6	5	2	4	3	4	2	4	5	3	2	4	2	4	2	46
47.	6	2	4	5	4	2	4	2	4	5	2	4	5	2	5	50
48.	6	4	2	4	2	5	3	4	2	5	4	2	4	5	4	50
49.	6	3	4	2	5	2	4	2	4	5	2	4	2	4	2	45
50.	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	45
51.	4	5	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	46
52.	4	5	5	4	5	1	3	5	4	5	3	5	4	5	5	59
53.	4	5	3	4	3	4	3	3	2	3	5	4	5	4	3	51
54.	4	5	4	5	1	5	3	3	4	4	5	5	3	4	4	55
55.	4	4	4	3	1	3	4	3	5	4	5	5	4	5	3	53
56.	4	5	3	5	5	1	5	3	4	5	5	4	5	5	5	60
57.	4	5	4	5	3	1	5	4	2	4	5	5	5	4	5	57
58.	4	2	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	63

NO.	Semester	Skor														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
59.	4	5	5	4	5	3	5	5	1	5	4	5	5	5	5	62
60.	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	51
61.	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	51
62.	4	5	2	5	3	3	2	2	3	5	5	4	4	4	5	52
63.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	52
64.	4	5	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	49
65.	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	51
66.	4	3	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	50
67.	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	48
68.	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	47
69.	4	5	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	47
70.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	49
71.	4	4	5	4	5	3	5	4	2	4	3	4	5	5	5	58
72.	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	49
73.	4	5	4	5	3	4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	56
74.	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	51
75.	4	5	4	5	3	3	4	5	2	3	4	5	3	3	3	52
76.	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	47
77.	4	5	4	5	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
78.	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	54
79.	4	5	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	52
80.	4	3	5	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	45
81.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	44
82.	4	4	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	50
83.	4	5	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	49
84.	4	5	4	5	3	2	4	4	3	3	5	5	4	4	5	56
85.	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	51
86.	4	5	2	4	3	4	2	4	5	3	2	4	2	4	2	46
87.	4	2	4	5	4	2	4	2	4	5	2	4	5	2	5	50
88.	4	4	2	4	2	5	3	4	2	5	4	2	4	5	4	50



NO.	Semester	Skor														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
89.	4	3	4	2	5	2	4	2	4	5	2	4	2	4	2	45
90.	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	54
91.	4	5	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	52
92.	4	3	5	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	45
93.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	44
94.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	44
95.	2	4	5	4	2	2	4	2	4	5	4	5	5	5	3	54
96.	2	5	4	5	4	4	3	2	3	4	5	3	4	4	2	52
97.	2	4	5	4	2	4	5	3	2	4	3	5	5	3	5	54
98.	2	5	3	5	4	5	5	2	4	3	5	4	5	5	5	60
99.	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
100.	2	4	4	5	4	2	3	3	2	4	5	2	4	5	2	49
101.	2	3	5	5	5	2	5	4	1	3	5	2	3	5	5	53
102.	2	5	3	4	4	5	2	2	3	5	5	4	5	5	3	55
103.	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
104.	2	4	2	5	2	1	1	3	3	3	3	5	4	3	3	42
105.	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
106.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	46
107.	2	5	5	3	3	3	5	5	3	5	2	3	5	3	5	55
108.	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
109.	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	48
110.	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	50
111.	2	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	64
112.	2	5	3	3	4	2	4	5	4	5	5	5	4	3	3	55
113.	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	3	49
114.	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	54
115.	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	5	4	53
116.	2	5	5	5	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
117.	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
118.	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	52

NO.	Semester	Skor														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
119.	2	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	50
120.	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	5	4	50
121.	2	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	47
122.	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	55
123.	2	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	61
124.	2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	62
125.	2	4	3	3	5	5	3	5	3	3	4	3	4	3	4	52
126.	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	62
127.	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	5	4	50
128.	2	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	47
129.	2	5	3	4	4	5	2	3	4	1	3	4	5	5	3	51
130.	2	4	3	4	5	2	2	1	2	4	5	4	3	5	4	48
131.	2	4	4	5	4	2	4	3	2	4	5	4	4	5	5	55
132.	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	49
133.	2	4	4	5	4	2	4	3	2	4	5	4	4	5	5	55
134.	2	2	3	4	1	5	3	4	3	2	4	3	4	4	5	47
135.	2	4	3	5	4	5	2	4	2	4	5	2	5	3	5	53
136.	2	5	4	3	5	4	5	4	3	2	5	4	3	5	4	56
137.	2	5	4	5	3	5	3	4	2	5	5	5	5	4	5	60
138.	2	4	3	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	45
139.	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
140.	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	42
141.	2	3	2	3	1	4	1	3	4	3	3	2	3	2	2	36
142.	2	5	5	4	3	4	4	1	3	3	4	5	4	4	5	54
143.	2	4	4	3	3	3	5	4	4	2	5	4	4	3	5	53
144.	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	53
145.	2	5	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	54
146.	2	4	5	2	2	4	5	2	4	5	3	2	4	2	4	48
147.	2	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	55
148.	2	3	3	4	5	2	4	3	5	2	3	3	1	3	3	44

NO.	Semester	Skor														Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
149.	2	4	4	5	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	44
150.	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	43
151.	2	4	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	42
152.	2	4	4	5	4	2	3	3	2	4	5	2	4	5	2	49
153.	2	3	5	5	5	2	5	4	1	3	5	2	3	5	5	53
154.	2	5	3	4	4	5	2	2	3	5	5	4	5	5	3	55
155.	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	46
156.	2	4	2	5	2	1	1	3	3	3	3	5	4	3	3	42
157.	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	50
158.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	46
159.	2	5	5	3	3	3	5	5	3	5	2	3	5	3	5	55
160.	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
161.	2	4	4	3	3	3	5	4	4	2	5	4	4	3	5	53
162.	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	53
163.	2	5	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	54
164.	2	4	5	2	2	4	5	2	4	5	3	2	4	2	4	48
165.	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	41
166.	2	3	3	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	34
167.	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	38
168.	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	44
169.	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46

## Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Habri No. 06 Sorenga Parepare 91132 Telp. (0421) 21307 Faks. 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email : [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B. 2296/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-

Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Ulpa Dianti  
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 22 September 2000  
NIM : 18.1100.116  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Jl. Stadion Gelora Mandiri Lamaubeng, Kel. Lompoe,  
Kec. Bacukiki, Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 01 Juli 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

## Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

		SRN IP0000476
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jalan Tirovan Nomor 28 Telp (0421) 23394 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 477/IP/DPM-PTSP/7/2022</b>		
Dasar : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.</li><li>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.</li><li>3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</li></ol>		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA NAMA	: <b>ULPA DIANTI</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
ALAMAT	: <b>JL. GELORA MANDIRI PAREPARE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
	JUDUL PENELITIAN : <b>PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MEDIA ZOOM TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PAREPARE</b>	
	LOKASI PENELITIAN : <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
	LAMA PENELITIAN : <b>08 Juli 2022 s.d 08 Agustus 2022</b>	
	a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
	b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
	Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>11 Juli 2022</b>	
	<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>	
		
	<b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b> Pangkat : <b>Pembina (IV/a)</b> NIP : <b>19741013 200604 2 019</b>	
Biaya : Rp. 0.00		

## Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Meneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI  
NOMOR : B.2877/ln.39.5.1/PP.00.9/08/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bahtiar, M.A  
NIP : 19720505 199803 1 004  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan,  
Kelembagaan dan Kerjasama  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ulpa Dianti  
NIM : 18.1100.116  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Gelora Mandiri Parepare

Benar telah melakukan penelitian di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare mulai bulan Juli 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022, dengan judul penelitian "Pengaruh Media Pembelajaran Media Zoom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare".

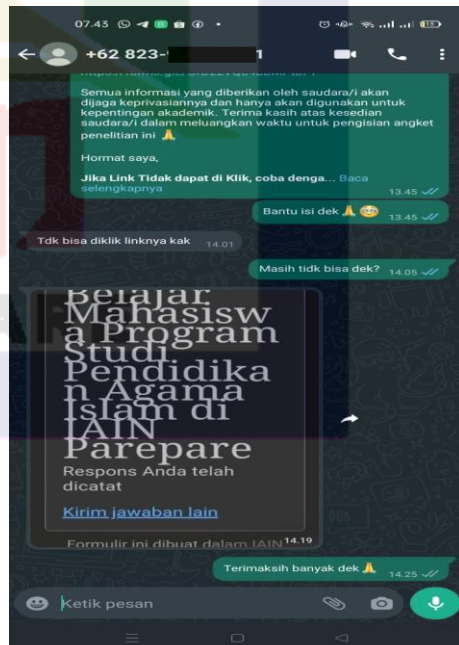
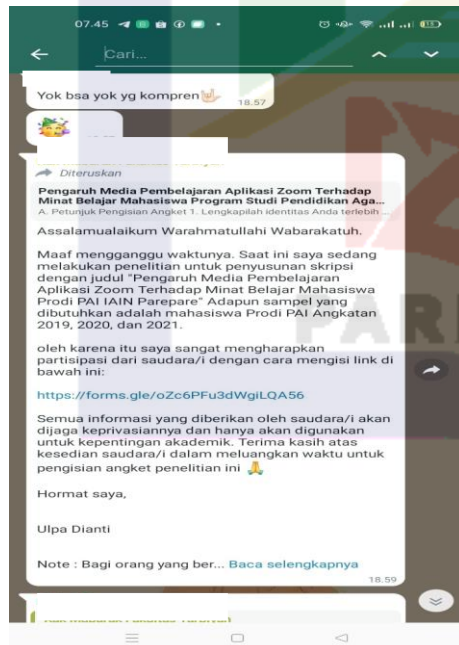
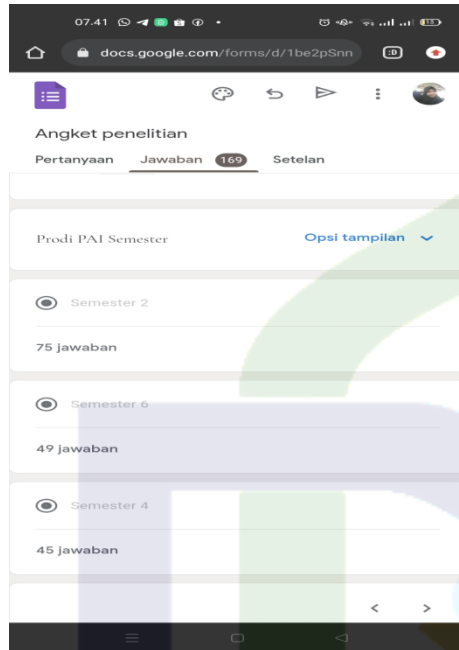
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Agustus 2022

Wakil Dekan I,



### Lampiran 10. Dokumentasi



## Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Zoom Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Parepare

### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Lengkapi identitas Anda terlebih dahulu di tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan cermat dan teliti.
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklis dengan ketentuan sebagai berikut :  
Selalu (SL) skor 5  
Sering (SR) skor 4  
Kadang-kadang (KD) skor 3  
Jarang (J) skor 2  
Tidak Pernah (TP) skor 1
4. Isilah pertanyaan dengan jujur, benar, dan sungguh-sungguh sesuai dengan kenyataan karena akan mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang Anda berikan tidak mempengaruhi nilai akademik anda
6. Selamat mengerjakan dan saya ucapkan terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

Email \*

nurmahmud650@gmail.com

Nama \*

Muhammad Nur Mahmud

NIM \*

2020203886208046

tpa:R6ca.google.com/forms/d/1e2qDmOCU5vayfUTJ25KQz1dLuzn7m4HeFHC0k6wBkresponse=ACYDBnq3b4P0PethuVhN1\_uJIB... 1/12

Prodi PAI Semester \*

- Semester 2
- Semester 4
- Semester 6

Jenis Kelamin \*

- Laki-laki
- Perempuan

Pertanyaan Penelitian

1. Dosen menggunakan media pembelajaran aplikasi zoom saat proses pembelajaran \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

2. Saya join/bergabung di aplikasi zoom melalui link ID yang dibagikan dosen (edlink) \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

5. Dosen menggunakan fitur share screen di aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

3. Saya menggunakan aplikasi Zoom pada Personal Computer \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

6. Saat presentasi materi kelompok/individu saya/salah satu teman kelompok saya menggunakan share screen saat presentasi di aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

4. Saya menggunakan aplikasi Zoom pada HP \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

7. Saya menggunakan fitur Rise hand (angkat tangan) saat ingin mengajukan pertanyaan \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)



8. Saya menggunakan fitur virtual background untuk mengubah background agar terlihat formal saat perkuliahan berlangsung \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

11. Saya berusaha untuk menyiapkan kuota internet yang baik sesuai dengan lokasi saya \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

9. Saya menggunakan fitur chat kesemua user atau chat keuser private untuk berkomunikasi misalnya bertanya \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

12. Saya mengalami jaringan yang kurang bagus saat melaksanakan aplikasi zoom dalam perkuliahan \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

10. Saya melebihi kuota data internet saat melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

13. Saya memanfaatkan dengan baik fitur-fitur yang ada di aplikasi zoom saat proses pembelajaran daring \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

14. Saya mematikan kamera saat perkuliahan berlangsung menggunakan aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

17. Jika saya kurang paham mengenai materi maka saya bertanya ketika aplikasi zoom meeting berlangsung \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

15. Saya memute mikrofon saat awal sampai akhir perkuliahan menggunakan zoom \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

18. Saya memperhatikan/mendengarkan penjelasan dosen dengan baik ketika pembelajaran sedang berlangsung menggunakan aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

16. Saya mengikuti/hadir dalam perkuliahan dengan menggunakan zoom \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

19. Saya lebih senang sibuk sendiri daripada mendengarkan penjelasan dosen \*

- Selalu (skor 5)  
 Sering (skor 4)  
 Kadang-kadang (skor 3)  
 Jarang (skor2)  
 Tidak Pernah (skor 1)

20. Saya merasa tertantang untuk mampu mengerjakan soal/tugas yang sulit \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

23. Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh dosen saat pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

21. Saya malas untuk belajar di luar jam pelajaran \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

24. Saya hanya diam saja dan tidak memberikan tanggapan saat perkuliahan berlangsung menggunakan aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

22. Saya bertanya kepada dosen mengenai materi yang tidak saya pahami pada saat zoom meeting \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

25. Saya antusias dalam perkuliahan menggunakan aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

26. Saya fokus saat dosen memberikan materi saat pembelajaran menggunakan media aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

29. Saya tetap giat belajar meskipun mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan media aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

27. Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu saat proses pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

30. Saya menyiapkan buku dan mencatat materi yang penting saat pelajaran dimulai menggunakan aplikasi zoom \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

28. Saya belajar dengan sungguh-sungguh saat proses pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran zoom untuk mendapat nilai terbaik di kelas \*

- Selalu (skor 5)
- Sering (skor 4)
- Kadang-kadang (skor 3)
- Jarang (skor2)
- Tidak Pernah (skor 1)

Formulir ini dibuat dalam IAIN PAREPARE.

Google Formulir

## Lampiran 11. Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



Nama Penulis Ulpa Dianti, lahir di Parepare, 22 September 2000 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak M. Yunus SN dan Ibu Diani. Penulis memulai pendidikan di SDN 89 Parepare selama 6 tahun (2006-2012). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 11 Parepare selama 3 tahun lamanya (2012-2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Parepare selama 3 tahun lamanya (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018-2022 mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah. Penulis telah melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kota Parepare di Kec. Bacukiki Kel. Lompoe dan telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAS PP Nurul Ilmi Barukku Sidrap.

Penulis menyusun skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di IAIN Parepare. Penulis melakukan penelitian dengan judul Skripsi “Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare”.